

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
*31 DECEMBER 2016 AND 2015***



PT Indo Straits Tbk.
Integrated Marine and Logistics Service Provider



Certificate No. FS 595555
ISO 9001 : 2008

Certificate No. OHS 588334
OHSAS 18001 : 2007

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we the undersigned:

Nama : Ong Chui Chat
Alamat kantor : Gedung Graha Kirana Lantai 15
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Jabatan : Direktur Utama

Name : Ong Chui Chat
Office address : Graha Kirana Building 15th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Position : President Director

Nama : Tan Kim Leng
Alamat kantor : Gedung Graha Kirana Lantai 15
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Jabatan : Direktur

Name : Tan Kim Leng
Office address : Graha Kirana Building 15th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup");</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indo Straits Tbk. (the "Company") and subsidiary (collectively referred to as the "Group");</i></p> <p>2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;</i></p> <p>b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Group's internal control systems.</i></p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,
5 April/ April 2017

Ong Chui Chat
Direktur Utama/President Director

Tan Kim Leng
Direktur/Director





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARY**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk. dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indo Straits Tbk. and Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk. dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memberikan kualifikasi atas opini kami, kami memberi perhatian pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mengalami rugi bersih sebesar AS\$7.348.773 dan memiliki modal kerja negatif sebesar AS\$14.472.109. Kondisi-kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana-rencana manajemen sehubungan dengan hal-hal tersebut diungkapkan dalam Catatan 33. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak memasukkan penyesuaian yang mungkin timbul jika Grup tidak mampu untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indo Straits Tbk. and Subsidiary as at 31 December 2016, their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 33 to the consolidated financial statements concerning the Group's ability to continue as a going concern. During the year ended 31 December 2016, the Group incurred a net loss of US\$7,348,773 and negative working capital of US\$14,472,109. These conditions indicate the existence of material uncertainty which may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in relation to these matters are disclosed in Note 33. The accompanying consolidated financial statements do not include the adjustments that would result if the Group was unable to continue as a going concern.

JAKARTA
5 April 2017

Yusron, S.E., Ak., CPA

Surat Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0243

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	525,995	5	274,551	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- pihak ketiga	2,393,754	6	2,875,960	<i>third parties -</i>
- pihak berelasi	709,332	6,28a	614,273	<i>related party -</i>
Piutang usaha belum difakturkan	291,704		239,375	<i>Unbilled receivables</i>
Piutang lain-lain	72,615	7	62,283	<i>Other receivables</i>
Persediaan	204,553	8	127,843	<i>Inventories</i>
Beban dibayar dimuka	43,185	9	89,369	<i>Prepayments</i>
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	1,212,391	10	1,212,391	<i>Non-current assets held-for-sale</i>
Jumlah aset lancar	5,453,529		5,496,045	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- pihak berelasi	283,994	7,28b	501,248	<i>related parties -</i>
Pajak dibayar dimuka	-	26a	197,131	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tetap, bersih	37,567,978	11	51,777,970	<i>Property, plant and equipment, net</i>
Aset takberwujud	324,280	12	324,280	<i>Intangible assets</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	400,000		400,000	<i>Restricted cash</i>
Aset pajak tangguhan	348,457	26d	291,712	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	38,924,709		53,492,341	Total non-current assets
JUMLAH ASET	44,378,238		58,988,386	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	1,490,090	13	2,225,287	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- pihak ketiga	973,255	14	941,179	<i>third parties -</i>
- pihak berelasi	-	14,28c	1,506,038	<i>related parties -</i>
Akrual dan penyisihan lain-lain	1,928,192	15	1,825,523	<i>Accruals and other provisions</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- pajak penghasilan badan	-	26b	93,720	<i>corporate income tax -</i>
- pajak lain-lain	376,728	26b	457,173	<i>other taxes -</i>
Pinjaman dari pihak berelasi	-	28d	5,000,000	<i>Loan from related party</i>
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	15,157,373	16	5,661,210	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	19,925,638		17,710,130	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- pihak berelasi	2,271,038	14,28c	-	<i>related parties -</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - bagian tidak lancar	521,589	17	431,826	<i>Provision for employee benefits - non-current portion</i>
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	16	10,529,657	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Pinjaman dari pihak berelasi	5,000,000	28d	-	<i>Loan from related party</i>
Penyisihan tidak lancar lain-lain	-		61,016	<i>Other non-current provisions</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	7,792,627		11,022,499	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	27,718,265		28,732,629	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 1.800.661.200 lembar, ditempatkan dan disetor penuh 550.165.300 dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	7,081,921	18	7,081,921	<i>Share capital - authorised 1,800,661,200 shares, issued and fully paid 550,165,300 with par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor, bersih	9,305,850	19	9,305,850	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Surplus revaluasi (Akumulasi rugi)/ laba ditahan	-	11	7,605,280	<i>Revaluation surplus (Accumulated loss)/ retained earnings</i>
- Dicadangkan	310,000	20	310,000	<i>Appropriated -</i>
- Tidak dicadangkan	(40,168)		5,950,397	<i>Unappropriated -</i>
	16,657,603		30,253,448	
Kepentingan non- pengendali	2,370		2,309	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	16,659,973		30,255,757	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	44,378,238		58,988,386	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.*

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Pendapatan	10,469,013	21	6,753,296	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(10,368,252)</u>	22	<u>(12,160,076)</u>	Cost of revenue
LABA/(RUGI) KOTOR	100,761		(5,406,780)	GROSS PROFIT/(LOSS)
Beban penjualan dan pemasaran	(482,672)		(130,167)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(3,654,824)	23	(4,569,422)	General and administration expenses
Penghasilan keuangan	3,327		11,480	Finance income
Beban keuangan	(1,445,935)	16	(1,467,798)	Finance costs
Beban lain-lain, bersih	<u>(1,860,231)</u>	24	<u>(1,268,598)</u>	Other expenses, net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(7,339,574)		(12,831,285)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(9,199)</u>	26c	<u>(37,113)</u>	Income tax expense
RUGI TAHUN BERJALAN	(7,348,773)		(12,868,398)	LOSS FOR THE YEAR
LABA/(RUGI) KOMPRESIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS):
Komponen yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
- Penurunan nilai aset tetap revaluasi	(6,283,033)	11	-	Impairment of revalued - property, plant and equipment
- Pengukuran kembali imbalan pensiun karyawan	48,029		140,921	Remeasurements of - pension benefit obligations
- Beban pajak terkait	<u>(12,007)</u>	26d	<u>(35,231)</u>	Related income tax -
JUMLAH RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	<u>(13,595,784)</u>		<u>(12,762,708)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				LOSS ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	(7,348,834)		(12,868,298)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>61</u>		<u>(100)</u>	Non-controlling interest
	<u>(7,348,773)</u>		<u>(12,868,398)</u>	
JUMLAH RUGI KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	(13,595,845)		(12,762,608)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>61</u>		<u>(100)</u>	Non-controlling interest
	<u>(13,595,784)</u>		<u>(12,762,708)</u>	
RUGI PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN	<u>(0,0134)</u>	25	<u>(0,0234)</u>	LOSS PER SHARE - BASIC AND DILUTED

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>					Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor, bersih/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Akumulasi laba komprehensif lainnya/ <i>Accumulated other comprehensive income</i>	(Akumulasi rugi)/laba ditahan/ <i>(Accumulated loss)/retained earnings</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>				
Saldo per										Balance as at
1 Januari 2015		<u>7,081,921</u>	<u>9,305,850</u>	<u>8,374,045</u>	<u>310,000</u>	<u>17,944,240</u>	<u>43,016,056</u>	<u>2,409</u>	<u>43,018,465</u>	1 January 2015
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(12,868,298)	(12,868,298)	(100)	(12,868,398)	<i>Loss for the year</i>
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak:										<i>Other comprehensive income/(loss), net of tax:</i>
- Realisasi surplus revaluasi aset tetap ke laba ditahan	11	-	-	(768,765)	-	768,765	-	-	-	<i>Realisation of property, plant and - equipment revaluation surplus</i>
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja		-	-	-	-	105,690	105,690	-	105,690	<i>Remeasurement of - post employment benefit obligations</i>
Saldo per										Balance as at
31 Desember 2015		<u>7,081,921</u>	<u>9,305,850</u>	<u>7,605,280</u>	<u>310,000</u>	<u>5,950,397</u>	<u>30,253,448</u>	<u>2,309</u>	<u>30,255,757</u>	31 December 2015
(Rugi)/laba tahun berjalan		-	-	-	-	(7,348,834)	(7,348,834)	61	(7,348,773)	<i>(Loss)/income for the year</i>
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak:										<i>Other comprehensive income/(loss), net of tax:</i>
- Realisasi surplus revaluasi aset tetap ke laba ditahan	11	-	-	(1,322,247)	-	1,322,247	-	-	-	<i>Realisation of property, plant and - equipment revaluation surplus</i>
- Penurunan nilai aset tetap revaluasi	11	-	-	(6,283,033)	-	-	(6,283,033)	-	(6,283,033)	<i>Impairment of revalued - property, plant and equipment</i>
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja		-	-	-	-	36,022	36,022	-	36,022	<i>Remeasurement of - post employment benefit obligations</i>
Saldo per										Balance as at
31 Desember 2016		<u>7,081,921</u>	<u>9,305,850</u>	<u>-</u>	<u>310,000</u>	<u>(40,168)</u>	<u>16,657,603</u>	<u>2,370</u>	<u>16,659,973</u>	31 December 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	10,803,831	9,570,204	Receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(7,347,596)	(10,353,631)	Payments to contractors and suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(1,832,242)	(2,408,614)	Payments to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(93,720)	(20,444)	Payments for corporate income tax
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	-	340,000	Receipts of restricted cash
Pembayaran bunga pinjaman	(1,263,665)	(1,228,859)	Payments of loan interest
Penerimaan lain-lain	<u>468,340</u>	<u>172,188</u>	Other receipts
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>734,948</u>	<u>(3,929,156)</u>	Net cash flows provided from/(used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(5,101)	(288,221)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan penjualan aset tetap	<u>576,036</u>	<u>-</u>	Receipts from sales of property, plant and equipment
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>570,935</u>	<u>(288,221)</u>	Net cash flows provided from/(used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Perolehan dari pinjaman bank	3,309,617	7,341,602	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(4,364,607)	(8,238,298)	Repayments of bank loans
Perolehan dari pihak berelasi	<u>-</u>	<u>5,000,000</u>	Proceeds from related party
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(1,054,990)</u>	<u>4,103,304</u>	Net cash flows (used in)/ provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	250,893	(114,073)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	274,551	401,462	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>551</u>	<u>(12,838)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>525,995</u>	<u>274,551</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Indo Straits Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Indo Straits berdasarkan Akte Notaris No. 319 tanggal 21 Januari 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akte Notaris No. 233 tanggal 14 Mei 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, S.H. Akte Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-3398HT.01.01.TH.85 tanggal 4 Juni 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 12 Juli 1985, Tambahan No. 941/1985.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka; mengubah seluruh anggaran dasar dan modal dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal dan penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 100.000.000 lembar saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana serta Perusahaan merubah namanya menjadi PT Indo Straits Tbk. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-12945. AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 15 Maret 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti S.H., notaris di Jakarta, yang mengesahkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2015, mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0953240 tanggal 30 Juli 2015.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Indo Straits Tbk. (the "Company") was established as PT Indo Straits based on Notarial Deed No. 319 of Ridwan Suselo, S.H., a notary in Jakarta, dated 21 January 1985, which was subsequently updated by Notarial Deed No. 233 of Ridwan Suselo, S.H. dated 14 May 1985. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (previously known as the Minister of Justice of the Republic of Indonesia) in Decree No. C2-3398HT.01.01.TH.85 dated 4 June 1985 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated 12 July 1985, Supplement No. 941/1985.

Based on Notarial Deed No. 4 dated 8 March 2011 of Leolin Jayayanti, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved the change of the Company's status to a Public Company; to amend the Company's Articles of Association to conform with the provisions of the capital market regulation and issuance of new shares at the maximum of 100,000,000 shares to be offered to the public in the Initial Public Offering (IPO) and change of the Company's name to PT Indo Straits Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-12945.AH.01.02 Year 2011 dated 15 March 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 29 of Leolin Jayayanti S.H., a notary in Jakarta, dated 9 July 2015, which legalised the decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 12 June 2015, pertaining to the changes in composition of the Board of Commissioners. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.03-0953240 dated 30 July 2015.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan meliputi pekerjaan bawah air, pengerukan dan reklamasi, pemasangan pipa untuk keperluan pelayaran; pekerjaan konstruksi pelabuhan, bangunan, pengolahan dan penampungan minyak dan gas, aktivitas pengerukan; pelayanan dukungan logistik untuk industri penambangan dan minyak dan gas; dan perdagangan yang mencakup impor dan ekspor.

Kegiatan utama PT Indo Straits Tbk. dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") saat ini adalah sebagai penyedia jasa rekayasa kelautan yang terintegrasi dalam bidang pekerjaan konstruksi sipil kelautan bagi perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi dan jasa dukungan logistik yang mencakup dukungan transportasi dan pindah angkut (*transshipment*) bagi perusahaan penambangan batu bara.

Kantor pusat Grup berlokasi di Graha Kirana, lantai 15, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta Utara. Pada tanggal 12 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM & LK") No. S-7246/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 (Catatan 19).

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 170 karyawan (31 Desember 2015: 223) - tidak diaudit.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham pada tanggal 22 Juli 2016, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengalami perubahan sehingga susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016
Presiden Komisaris	: Ir. Agusman Effendi
Komisaris Independen	: Sihol Siagian
Komisaris Independen	: -
Presiden Direktur	: Ong Chui Chat
Direktur	: Tan Kim Leng
Direktur	: Ir. Sutina
Direktur	: Anton Ramada Saragih
Direktur	: -
Direktur Independen	: Bong Nam Kong

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope includes underwater excavation, dredging and reclamation, pipeline installation for navigational purposes; construction work of ports, buildings, oil and gas processing and storage, dredging activities; logistic support services for mining and oil and gas industries; and trading including import and export.

The principal activity of PT Indo Straits Tbk. and Subsidiary (collectively referred to as the "Group") is providing integrated marine engineering services in marine civil construction work for oil and gas companies and logistic support services including transportation support and transshipment for coal mining companies.

The Group's head office is located at Graha Kirana, 15th floor, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, North Jakarta. On 12 July 2011, the Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange ("IDX") based on the Effective Registration Letter from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM & LK") No. S-7246/BL/2011 dated 28 June 2011 (Note 19).

The number of employees as at 31 December 2016 was 170 employees (31 December 2015: 223) - unaudited.

Based on the general meeting of shareholders on 22 July 2016, the composition of the Company's Commissioners and Directors was changed, therefore the composition of the Company's Commissioners and Directors is as follows:

	31 Desember/ December 2015
Ong Chui Chat	: <i>President Commissioner</i>
Sihol Siagian	: <i>Independent Commissioner</i>
Ir. Agusman Effendi	: <i>Independent Commissioner</i>
Ir. Erawan Setyanto	: <i>President Director</i>
Bong Nam Kong	: <i>Director</i>
Ir. Sutina	: <i>Director</i>
Mohammad Lendi Basarah	: <i>Director</i>
Lim Chee Chong	: <i>Director</i>
Harry Poernomo	: <i>Independent Director</i>

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Sihol Siagian
Basa Sidabutar
Kurniadi

Chairman
Member
Member

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-7246/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") kepada publik atau masyarakat dengan harga penawaran Rp 950 (nilai penuh) per lembar saham atas 100.000.000 lembar saham atau 18,18% dari keseluruhan 550.165.300 lembar saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 12 Juli 2011, saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana dicatatkan di BEI bersamaan dengan pencatatan 450.165.300 lembar saham pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan pada BEI menjadi 550.165.300 lembar.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Aktivitas usaha/ <i>Business activity</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2016	2015	2016	2015
PT Pelayaran Straits Perdana ("PSP")	Pelayaran dalam negeri/ <i>Domestic shipping</i>	Jakarta	2011	99.99	99.99	36,236,519	38,492,104

Entitas induk utama Perusahaan adalah Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

As at 31 December 2016 and 2015, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

b. IPO

On 28 June 2011, the Company obtained the Notice of Effectiveness from the Chairman of BAPEPAM-LK via letter No. S-7246/BL/2011 for the Company to conduct its IPO for offering to and subscription by the public at an offering price of Rp 950 (full amount) per share of 100,000,000 shares or 18.18% of the total of 550,165,300 of the Company's issued shares. The shares offered to the public in the Company's IPO were listed on the IDX on 12 July 2011. In conjunction with this the Company on behalf of its founding shareholders also listed the entire 450,165,300 founder shares, which resulted in the entire 550,165,300 of the Company's shares being listed on the IDX.

c. The Group Structure

As at 31 December 2016 and 2015, the structure of the Group was as follows:

The Company's ultimate parent company is Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), which is incorporated and domiciled in Singapore.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk revaluasi tanah, bangunan, kapal, dan peralatan berat yang dicatat pada nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding the Guidance on Financial Statements Presentation.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, building, vessel and heavy equipment at fair value. The consolidated financial statements are also prepared on an accrual basis, except for consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the year ended 31 December 2015, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been presented separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 4 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (revisi 2015) "Properti Investasi"
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 30 "Pungutan"

Standar baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2016 which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") 4 (revised 2015) "Separate Financial Statements"
- SFAS 5 (revised 2015) "Operating Segment"
- SFAS 7 (revised 2015) "Related Party Disclosure"
- SFAS 13 (revised 2015) "Investment Property"
- SFAS 15 (revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 16 (revised 2015) "Fixed Assets"
- SFAS 19 (revised 2015) "Intangible Assets"
- SFAS 22 (revised 2015) "Business Combinations"
- SFAS 24 (revised 2015) "Employee Benefits"
- SFAS 25 (revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 53 (revised 2015) "Share-Based Payments"
- SFAS 65 (revised 2015) "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 (revised 2015) "Joint Arrangements"
- SFAS 67 (revised 2015) "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS 68 (revised 2015) "Fair Value Measurement"
- Interpretation of Financial Accounting Standard ("IFAS") 30 "Levies"

A new standard issued and effective 1 July 2016 which does not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group is as follows:

- SFAS 70 "Accounting for tax Amnesty Assets and liabilities"

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan** (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- Amandemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap", untuk paragraf yang terkait dengan aset agrikultur
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 58 (penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan", ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: "Properti Investasi"", PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim", PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja", PSAK 58 (penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" dan PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Financial Accounting Standards**
(continued)

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is evaluating the potential impact of these new and revised SFAS which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2016 on the consolidated financial statements of the Group are:

- The amendments to SFAS 1 (revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- The amendments to SFAS 2 "Statement of Cash Flows - Disclosures Initiative"
- SFAS 3 (adjusted 2016) "Interim Financial Statements"
- The amendments to SFAS 16 (revised 2015) "Fixed Assets", for the paragraph which relates to agricultural assets
- SFAS 24 (adjusted 2016) "Employee Benefits"
- The amendments to SFAS 46 "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Loss"
- SFAS 58 (adjusted 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS 60 (adjusted 2016) "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 69 "Agriculture"
- IFAS 31 "Interpretation of SFAS 13 "Investment Property"

The amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements", ISFAS 31 "Interpretation of SFAS 13 "Investment Property"", SFAS 3 (adjusted 2016) "Interim Financial Statements", SFAS 24 (adjusted 2016) "Employee Benefits", SFAS 58 (adjusted 2016) "Non-Current Assets which Held for Sale and Discontinued Operation" and SFAS 60 (adjusted 2016) "Financial Instruments: Disclosures" are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Konsolidasi

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* dari akuisisi entitas anak termasuk dalam kategori "aset takberwujud". *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas anak mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas anak yang dijual.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Consolidation

A subsidiary is an entity (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Group's share of the net assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included as "intangible assets". Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of subsidiaries include the carrying amount of goodwill relating to the subsidiaries sold.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary unless otherwise stated.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

d. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian entitas diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs disajikan pada laba rugi konsolidasian dalam akun "beban lain-lain, bersih".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Consolidation (continued)

Intercompany transactions, balances and unrealised gains or transactions between group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of the subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

d. Foreign currency translation

(a) *Functional and presentation currency*

Items included in the consolidated financial statements of the entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the functional currency and presentation currency of the Group.

(b) *Transactions and balances*

Transactions denominated in foreign currencies are converted into US Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss.

Foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated profit or loss within "other expenses, net".

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

(b) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(b) Transactions and balances (continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

At the reporting date, the exchange rates used were as follows (full amount):

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dolar AS ekuivalen per 1.000 Rupiah	13.454	13.795	US Dollar equivalent to 1,000 Rupiah
Euro ekuivalen per Dolar AS	1.044	1.092	Euro equivalent to US Dollar
Ringgit ekuivalen per Dolar AS	0.223	0.232	Malaysian Ringgit to US Dollar
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	0.691	0.707	Singapore Dollar equivalent to US Dollar

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks, and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and which are not used as collateral or are not restricted.

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya". Bila kas tersebut dapat digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang maka akan disajikan sebagai aset lancar dan bila jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Cash and cash equivalents which are restricted for certain use are presented as "Restricted cash". If the cash is expected to be used within one year or less, it is classified as part of current assets and if the cash is not going to be used within the next year, it is classified as part of non-current assets.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

f. Trade and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa Grup. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third and related parties outside the Group's ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan dalam "beban pokok pendapatan".

g. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori: diukur pada nilai wajarnya melalui laporan laba rugi konsolidasian, pinjaman dan piutang yang diberikan, tersedia untuk dijual serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, aset keuangan Grup hanya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman dan piutang yang diberikan adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman dan piutang yang diberikan dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dimana pinjaman dan piutang yang diberikan ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya", "piutang usaha", "piutang usaha belum difakturkan", "piutang lain-lain", dan "uang muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Trade and other receivables (continued)

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. The amount of the impairment loss is recognised in consolidated profit or loss within "cost of revenue".

g. Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories: at fair value through consolidated profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

At 31 December 2016 and 2015, the Group's financial assets only consisted of loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments which are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities more than 12 months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

The Group's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "restricted cash", "trade receivables", "unbilled receivables", "other receivables" and "advances" in the consolidated statements of financial position.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrument dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For loans and receivables, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the income statement. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the income statement.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan meliputi bahan bakar yang digunakan untuk operasional kapal, dan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

j. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories

Inventories consist of fuel used for vessel operations, and are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

j. Non-current assets held-for-sale

Non-current assets are classified as assets held-for-sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held-for-sale.

Non-current assets classified as held-for-sale are presented separately in the consolidated statements of financial position.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset tetap

Kapal serta alat berat disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian. Setiap tahun, perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba ditahan". Ketika aset yang direvaluasi dihentikan pengakuannya, surplus revaluasi di ekuitas dipindahkan ke saldo laba ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

k. Property, plant and equipment

Vessels and heavy equipment are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment are credited to other comprehensive income and presented as revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged to other comprehensive income and presented against revaluation surplus in equity; all other decreases are charged to the consolidated profit or loss. Each year the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset that is charged to the consolidated profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings". When revalued assets are derecognised, the amounts included in revaluation surplus are transferred to retained earnings.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal	10 - 20
Peralatan berat	10
Peralatan lain-lain	10
Peralatan kantor	5
Kendaraan bermotor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasi.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, nilai tercatat aset dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul akibat penarikan atau penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "beban lain-lain, bersih" dalam laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, plant and equipment (continued)

Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are as follows:

	10 - 20		Vessels
	10		Heavy equipment
	10		Other equipment
	5		Office equipment
	5		Motor vehicles

Land is stated at cost and not depreciated.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other expenses, net" in the consolidated profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values have fairly reflected the condition of assets.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, utang usaha disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

I. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill are not to be reversed.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

p. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan paska masa kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortised and recognised in the consolidated profit or loss.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

o. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

p. Employee benefits

(i) Pension benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan paska masa kerja
(lanjutan)

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Employee benefits (continued)

(i) Pension benefit obligations (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for highquality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated income statement in employee benefits expense which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Imbalan karyawan (lanjutan)

p. Employee benefits (continued)

(i) Kewajiban imbalan paska masa kerja
(lanjutan)

(i) Pension benefit obligations (continued)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in the income statement.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

(ii) Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax asset. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk pelaksanaan jasa sehubungan dengan kegiatan usaha biasa Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontijensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

Piutang usaha yang berkaitan dengan jasa yang diberikan sepanjang tahun berjalan dan belum difakturkan dan/atau ditagihkan ke pelanggan diakui sebagai piutang usaha belum difakturkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

s. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

r. Revenue and cost recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Group's activities.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

Revenues from vessel charters and other service activities are recognised in the period in which the services are rendered, by reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

Trade receivables related with the services rendered during the year and which have not been billed to customers are recognised as unbilled receivables.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

u. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2016 and 31 December 2015, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

3.1 Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi mengubah kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

3.1 Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the volatility of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar

(a) Market risk

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign exchange risk

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollar, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

(ii) Risiko suku bunga

(ii) Interest rate risk

Grup memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial asset and liabilities position, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Market risk (continued)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

	Suku bunga mengambang/ <i>floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
31 Desember 2016							31 December 2016
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	508,678	-	-	-	17,317	525,995	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	3,103,086	3,103,086	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	291,704	291,704	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	356,609	356,609	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	400,000	-	-	-	400,000	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	508,678	400,000	-	-	3,768,716	4,677,394	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	1,490,090	1,490,090	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	3,244,293	3,244,293	Other payables
Akrual dan penyisihan lain-lain	-	-	-	-	1,928,192	1,928,192	Accruals and other provisions
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	-	5,000,000	-	5,000,000	Loan from related party
Pinjaman bank	15,157,373	-	-	-	-	15,157,373	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	15,157,373	-	-	5,000,000	6,662,575	26,819,948	Total financial liabilities
31 Desember 2015							31 December 2015
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	253,811	-	-	-	20,740	274,551	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	3,490,233	3,490,233	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	239,375	239,375	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	563,531	563,531	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	400,000	-	-	-	400,000	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	253,811	400,000	-	-	4,313,879	4,967,690	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	2,225,287	2,225,287	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	2,447,217	2,447,217	Other payables
Akrual dan penyisihan lain-lain	-	-	-	-	1,825,523	1,825,523	Accruals and other provisions
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	5,000,000	-	-	5,000,000	Loan from related party
Pinjaman bank	5,661,210	10,529,657	-	-	-	16,190,867	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	5,661,210	10,529,657	5,000,000	-	6,498,027	27,688,894	Total financial liabilities

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(b) Risiko kredit

(b) Credit risk

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$4.660.077 (2015: AS\$4.946.950). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, piutang lain-lain, dan kas yang dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2016, total maximum exposure from credit risk is US\$4,660,077 (2015: US\$4,946,950). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, unbilled receivables, other receivables and restricted cash.

Kebijakan umum Grup untuk pemberian jasa ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

The Group's general policies for rendering services to new and existing customers are as follows:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pendelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
- Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed by reference to historical information of customers who have never defaulted in payment.

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha belum difakturkan dan piutang lain-lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2016, unbilled receivables and other receivables were neither past due nor impaired.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, semua kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank dengan peringkat kredit idAAA dari pemeringkat Pefindo.

As at 31 December 2016 and 2015, all cash in banks and restricted cash are placed in banks with credit rating idAAA from Pefindo.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah piutang usaha yang sudah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai sebesar AS\$860.088 (2015: AS\$696.439).

As at 31 December 2016, total past due and impaired trade receivables amounted to US\$860,088 (2015: US\$696,439).

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebesar AS\$1.943.437 (2015: AS\$2.955.568).

As at 31 December 2016, total trade receivables that were neither past due nor impaired amounted to US\$1,943,437 (2015: US\$2,955,568).

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

(b) Credit risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016, umur piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2016, the aging of trade receivables that were already past due but not impaired at the reporting date are as follows:

	<u>2016</u>	
Lewat jatuh tempo:		<i>Overdue:</i>
- Kurang dari 3 bulan	401,406	<i>Less than 3 months -</i>
- 3 - 6 bulan	-	<i>3 - 6 months -</i>
- > 6 bulan	<u>758,243</u>	<i>> 6 months -</i>
	<u><u>1,159,649</u></u>	

Piutang sebesar AS\$1.159.649 tersebut berasal dari pihak yang memiliki hubungan istimewa dan pelanggan-pelanggan yang tidak terdapat sejarah wanprestasi dalam dua tahun terakhir.

The receivables amounting to US\$1,159,649 comes from a related party and a number of customers from whom there is no history of default in the past two years.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

Management has performed an assessment of the Group's debtors which indicated the credit quality of the debtors is good, because most of the payments were made on time.

(c) Risiko likuiditas

(c) Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

(c) Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kurang dari tiga bulan/ Less than three months</u>	<u>Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year</u>	<u>Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years</u>	<u>Lebih dari lima tahun/ More than five years</u>
31 Desember/December 2016				
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	1,490,090	1,490,090	-	-
Utang lain-lain/Other payables	3,244,293	973,255	-	2,271,038
Akrual dan penyisihan lain-lain/ Accruals and other provisions	1,928,192	1,928,192	-	-
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loan from related party	5,240,000	-	-	5,240,000
Pinjaman bank/Bank loans	16,829,923	798,420	16,031,503	-
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	28,732,498	5,189,957	16,031,503	7,511,038
31 Desember/December 2015				
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	2,225,287	2,225,287	-	-
Utang lain-lain/Other payables	2,447,217	2,447,217	-	-
Akrual dan penyisihan lain-lain/ Accruals and other provisions	1,825,523	1,825,523	-	-
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loan from related party	5,113,754	59,836	5,053,918	-
Pinjaman bank/Bank loans	18,403,326	1,268,479	5,299,781	11,835,066
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	30,015,107	7,826,342	10,353,699	11,835,066

Setelah akhir tahun, Grup belum melakukan pembayaran atas semua kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan. Mengingat sebagian besar kewajiban Grup akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan ke depan, manajemen Grup melakukan rencana keuangan yang dapat mengatasi masalah likuiditas. Lihat Catatan 33 untuk pengungkapan tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Subsequent to year end, the Group has not made payment for all liabilities which fall due within three months. Given a significant portion of the Group's obligations may fall due within the next 12 months, the Group's management is working on financial plans to address this liquidity concern. Please refer to Note 33 for disclosure about the Group's ability to continue as a going concern.

3.2 Manajemen risiko permodalan

3.2 Capital risk management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.2 Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

3.2 Capital risk management (continued)

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Perusahaan dan entitas anak memonitor permodalan berdasarkan rasio sesuai dengan kontrak pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk. (Catatan 29a).

The Company and subsidiary monitor capital on the basis of ratio as required by the loan agreement with PT Bank Permata Tbk. (Note 29a).

3.3 Estimasi nilai wajar

3.3 Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 60, "Financial instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2016 and 2015.

3.4 Instrumen keuangan disalinghapus

3.4 Offsetting financial instruments

Liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling hapus, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

The following financial liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.4 Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)

3.4 Offsetting financial instruments (continued)

31 Desember/December 2016					
	Jumlah bruto instrumen keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial instrument set off in the financial position</i>	Jumlah bruto instrumen keuangan/ <i>Gross amounts of financial instrument</i>	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial liabilities presented in the financial position</i>	Perjanjian penyelesaian neto/ <i>Netting off arrangement</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>
<u>Aset keuangan/Financial asset</u>					
Piutang usaha - pihak berelasi/ <i>Trade receivables - related party</i>	(200.000)	909.332	709.332	-	709.332
<u>Liabilitas keuangan/Financial liability</u>					
Pinjaman bank/Bank loans	(15,157,373)	400,000	(14,757,373)	-	(14,757,373)
31 Desember/December 2015					
	Jumlah bruto instrumen keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial instrument set off in the financial position</i>	Jumlah bruto instrumen keuangan/ <i>Gross amounts of financial instrument</i>	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial liabilities presented in the financial position</i>	Perjanjian penyelesaian neto/ <i>Netting off arrangement</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>
<u>Aset keuangan/Financial asset</u>					
Piutang usaha - pihak berelasi/ <i>Trade receivables - related party</i>	(200.000)	814,273	614,273	-	614,273
<u>Liabilitas keuangan/Financial liability</u>					
Pinjaman bank/Bank loans	(16,190,867)	400,000	(15,790,867)	-	(15,790,867)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to provide an estimate and an assumption that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of the occurrence of future events.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

(a) Pengakuan pendapatan

Grup menggunakan metode persentase penyelesaian dalam mencatat kontrak jasa dengan harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan. Jika hasil pendapatan jasa tidak dapat diakui secara andal, maka pendapatan jasa diakui hanya sebesar biaya yang telah terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan.

(b) Imbalan pensiun

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto, *turnover* karyawan, dan kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto sesuai tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. *Turnover* karyawan dan kenaikan gaji ditentukan berdasarkan tren industri dimana Grup beroperasi.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

The Group have identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(a) Revenue recognition

The Group uses the percentage-of-completion method in accounting for its fixed-price contracts to services. The use of the percentage-of-completion method requires the Group to estimate the services performed to date as a proportion of the total services to be performed. When the outcome of a services revenue cannot be estimated reliably, services revenue is recognised only to the extent of services costs incurred that are likely to be recoverable.

(b) Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, employee turnover and salary increase. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the discount rate based on the interest rate of Government bond that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. Employee turnover and salary increase are determined based on the trend of the industry where the Group operates.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

(c) Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

Asumsi kelangsungan usaha

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Grup tetap dapat melangsungkan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian tersebut.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Grup. Dalam keadaan seperti itu, asumsi kelangsungan usaha Grup dapat berubah.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

(c) Property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment is depreciated on a straight-line-basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within five to 20 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The useful lives of each item of the fixed assets are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, external technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

Going concern assumptions

The Group's management believes that the Group will continue as a going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the Group's ability to continue as a going concern. In such circumstances, the Group's going concern assumptions may be changed.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

(d) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada jumlah penjualan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

(d) *Income taxes*

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

The revenue of the companies within the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation or the Government Auditors. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

(e) Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas ("UPK") dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas Perusahaan diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset takberwujud tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas pendapatan jasa yang diharapkan dan frekuensi jasa, tarif jasa (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, belanja modal di masa depan serta harga pasar atas aset Grup.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

(e) *Impairment of non-financial assets*

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit ("CGU") is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of the assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected service revenue and frequency of service, service rate (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, future capital expenditure and market price of the Group's assets.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit and loss.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	<u>17,317</u>	<u>20,740</u>	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Permata Tbk.	140,198	47,606	PT Bank Permata Tbk. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17,472	130,322	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- PT Bank Central Asia Tbk.	<u>1</u>	<u>25</u>	PT Bank Central Asia Tbk. -
Rekening Rupiah	<u>157,671</u>	<u>177,953</u>	Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollar
- PT Bank Permata Tbk.	317,581	66,389	PT Bank Permata Tbk. -
- PT Bank Central Asia Tbk.	-	215	PT Bank Central Asia Tbk. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>592</u>	<u>1,019</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
Rekening Dolar AS	<u>318,173</u>	<u>67,623</u>	US Dollar accounts
Euro			Euro
- PT Bank Permata Tbk.	<u>7,103</u>	<u>7,520</u>	PT Bank Permata Tbk. -
Rekening Euro	<u>7,103</u>	<u>7,520</u>	Euro accounts
Dolar Singapura			Singapore Dollar
- PT Bank Permata Tbk.	<u>25,731</u>	<u>715</u>	PT Bank Permata Tbk. -
Rekening Dolar Singapura	<u>25,731</u>	<u>715</u>	Singapore Dollar accounts
Jumlah kas di bank	<u>508,678</u>	<u>253,811</u>	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>525,995</u>	<u>274,551</u>	Total cash and cash equivalents

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak yang berelasi.

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in bank are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dolar AS	0.00% - 0.13%	0.25% - 0.75%	US Dollar
Rupiah	1.00% - 2.50%	4.75% - 6.00%	Rupiah
Lain-lain	0.00% - 0.25%	0.10% - 0.75%	Others

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related party:</i>
SCPL	709,332	614,273	SCPL
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Trans Coal Pacific ("TCP")	1,817,149	1,744,298	<i>PT Trans Coal Pacific ("TCP")</i>
PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI")	504,811	1,538,473	<i>PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI")</i>
PT Vale Indonesia	418,789	63,967	<i>PT Vale Indonesia</i>
PT Multi Renaperkasa	142,437	142,437	<i>PT Multi Renaperkasa</i>
PT Arutmin Indonesia	138,355	-	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
PT Dahlia Samudera	67,512	77,462	<i>PT Dahlia Samudera</i>
Lain-lain	164,789	5,762	<i>Others</i>
	<u>3,963,174</u>	<u>4,186,672</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(860,088)</u>	<u>(696,439)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang usaha	<u>3,103,086</u>	<u>3,490,233</u>	Total trade receivables

Lihat Catatan 28 untuk penyajian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related parties transactions and balances.

Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Lancar	1,943,437	2,955,568	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	401,406	738,774	<i>Overdue 1 - 30 days</i>
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	-	142,437	<i>Overdue 31 - 60 days</i>
Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	-	-	<i>Overdue 61 - 90 days</i>
Lewat jatuh tempo > 90 hari	1,618,331	349,893	<i>Overdue > 90 days</i>
	<u>3,963,174</u>	<u>4,186,672</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(860,088)</u>	<u>(696,439)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>3,103,086</u>	<u>3,490,233</u>	Total

Lihat Catatan 3 untuk analisis piutang yang telah jatuh tempo.

Refer to Note 3 for detailed analysis of overdue receivables.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Dolar AS	2,758,783	2,364,333	US Dollar
Rupiah	1,204,391	1,822,339	Rupiah
	3,963,174	4,186,672	
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(860,088)	(696,439)	
Jumlah	3,103,086	3,490,233	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	696,439	-	Beginning balance
Penambahan	163,649	696,439	Addition
Saldo Akhir	860,088	696,439	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai diatas merupakan jumlah piutang yang tidak dapat tertagih dan nilainya cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Piutang yang telah diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 29a).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	2016	2015	
Dolar AS	2,758,783	2,364,333	US Dollar
Rupiah	1,204,391	1,822,339	Rupiah
	3,963,174	4,186,672	
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(860,088)	(696,439)	<i>Less: Provision for impairment</i>
Jumlah	3,103,086	3,490,233	Total

Movement of impairment of trade receivables is as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	696,439	-	Beginning balance
Penambahan	163,649	696,439	Addition
Saldo Akhir	860,088	696,439	Ending balance

Management believes that the provision for impairment above, consists of uncollectible receivables and the amount is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. The individually impaired receivables mainly relate to customers which are in unexpectedly difficult economic situations.

The Group's trade receivables are used as collateral for short-term and long-term bank loans (see Note 29a).

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga	466,817	235,697	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28b)	<u>283,994</u>	<u>501,248</u>	<i>Related parties (Note 28b)</i>
	<u>750,811</u>	<u>736,945</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(394,202)</u>	<u>(173,414)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang lain-lain	<u>356,609</u>	<u>563,531</u>	<i>Total other receivables</i>
Disajikan sebagai:			<i>Presented as:</i>
Aset lancar	72,615	62,283	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>678,196</u>	<u>674,662</u>	<i>Non-current assets</i>
	<u>750,811</u>	<u>736,945</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(394,202)</u>	<u>(173,414)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>356,609</u>	<u>563,531</u>	<i>Total</i>

Semua saldo piutang lain-lain merupakan mata uang rupiah.

All of the other receivables balance was based on Rupiah currency.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement of impairment of other receivables is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	173,414	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>220,788</u>	<u>173,414</u>	<i>Addition</i>
Saldo Akhir	<u>394,202</u>	<u>173,414</u>	<i>Ending balance</i>

Penyisihan penurunan nilai diatas merupakan nilai saham Perusahaan yang dimiliki oleh karyawan dan manajemen kunci melalui program *Management and Employee Stock Allocation ("MESA")* namun sudah tidak bekerja di Perusahaan.

Provision for impairment above represents the Company's shares entitled to employees and key management through Management and Employee Stock Allocation ("MESA") programme but these employees no longer work for the Company.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the provision for impairment above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2016	2015	
Bahan bakar	204,553	127,843	Fuel

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan.

Based on review of the condition of the inventories as at 31 December 2016 and 2015, management is of the opinion that no provision for inventory obsolescence is considered necessary.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAYMENTS

	2016	2015	
Sewa	26,823	15,246	<i>Rental</i>
Asuransi	16,362	74,123	<i>Insurance</i>
Jumlah beban dibayar dimuka	43,185	89,369	Total prepayments

10. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

10. NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE

	2016	2015	
Tanah	1,198,203	1,198,203	<i>Land</i>
Bangunan	14,188	14,188	<i>Building</i>
Jumlah aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	1,212,391	1,212,391	Total non-current assets held-for-sale

Pada tanggal 5 November 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan PT Bangun Setia Graha atas aset tanah Perusahaan sebesar AS\$755.370. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, proses penjualan tanah masih dalam proses finalisasi. Untuk sisa nilai aset lainnya sebesar AS\$457.021 sedang dipasarkan oleh Perusahaan untuk dijual.

On 5 November 2014, the Company entered into a conditional sale purchase agreement with PT Bangun Setia Graha relating to the Company's land asset amounting to US\$755,370. As at the issuance date of the Group consolidated financial statements, the process of land sale is still subject to the finalisation process. The remaining asset amounting to US\$457,021 is still being marketed by the Company for sale.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

<u>31 Desember/December 2016</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Transfer/ Transfers</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>Biaya perolehan/ Nilai revaluasi - kepemilikan langsung</u>						<u>Acquisition cost/ Revalued amount - direct ownership</u>
Tanah	3,442,077	-	-	-	3,442,077	Land
Kapal	64,503,517	-	-	(3,425,339)	61,078,178	Vessels
Peralatan berat	3,528,854	-	-	-	3,528,854	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	552,295	-	-	-	552,295	Other equipment
Peralatan kantor	464,275	5,101	-	(44,150)	425,226	Office equipment
Kendaraan bermotor	485,683	-	-	(52,838)	432,845	Motor vehicles
	<u>72,976,701</u>	<u>5,101</u>	<u>-</u>	<u>(3,522,327)</u>	<u>69,459,475</u>	
Aset dalam penyelesaian	<u>303,784</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>303,784</u>	Construction in progress
	<u>73,280,485</u>	<u>5,101</u>	<u>-</u>	<u>(3,522,327)</u>	<u>69,763,259</u>	
<u>Akumulasi penyusutan - kepemilikan langsung</u>						<u>Accumulated depreciation - direct ownership</u>
Kapal	19,042,185	3,646,999	-	(1,571,078)	21,118,106	Vessels
Peralatan berat	1,104,522	308,447	-	-	1,412,969	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	486,942	22,922	-	-	509,864	Other equipment
Peralatan kantor	427,306	12,166	-	(27,229)	412,243	Office equipment
Kendaraan bermotor	441,560	17,929	-	(36,987)	422,502	Motor vehicles
	<u>21,502,515</u>	<u>4,008,463</u>	<u>-</u>	<u>(1,635,294)</u>	<u>23,875,684</u>	
Cadangan penurunan nilai	<u>-</u>	<u>8,319,597</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,319,597</u>	Provision for impairment losses
Nilai buku bersih	<u>51,777,970</u>				<u>37,567,978</u>	Net book value

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember/December 2015						
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Transfer/ Transfers</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
<u>Biaya perolehan/ Nilai revaluasi - kepemilikan langsung</u>					<u>Acquisition cost/ Revalued amount - direct ownership</u>	
Tanah	3,884,910	-	(442,833)	-	3,442,077	Land
Bangunan	54,175	-	(54,175)	-	-	Building
Kapal	64,257,487	111,949	134,081	-	64,503,517	Vessels
Peralatan berat	3,526,820	2,034	-	-	3,528,854	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	552,295	-	-	-	552,295	Other equipment
Peralatan kantor	464,275	-	-	-	464,275	Office equipment
Kendaraan bermotor	485,683	-	-	-	485,683	Motor vehicles
	<u>73,225,645</u>	<u>113,983</u>	<u>(362,927)</u>	<u>-</u>	<u>72,976,701</u>	
Aset dalam penyelesaian	<u>263,627</u>	<u>174,238</u>	<u>(134,081)</u>	<u>-</u>	<u>303,784</u>	Construction in progress
	<u>73,489,272</u>	<u>288,221</u>	<u>(497,008)</u>	<u>-</u>	<u>73,280,485</u>	
<u>Akumulasi penyusutan - kepemilikan langsung</u>					<u>Accumulated depreciation - direct ownership</u>	
Bangunan	32,247	7,740	(39,987)	-	-	Building
Kapal	15,286,343	3,755,842	-	-	19,042,185	Vessels
Peralatan berat	796,075	308,447	-	-	1,104,522	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	462,749	24,193	-	-	486,942	Other equipment
Peralatan kantor	400,482	26,824	-	-	427,306	Office equipment
Kendaraan bermotor	416,186	25,374	-	-	441,560	Motor vehicles
	<u>17,394,082</u>	<u>4,148,420</u>	<u>(39,987)</u>	<u>-</u>	<u>21,502,515</u>	
Nilai buku bersih	<u>56,095,190</u>				<u>51,777,970</u>	Net book value

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated profit or loss as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	3,955,147	4,093,242	Cost of revenue (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	<u>53,316</u>	<u>55,178</u>	General and administration expenses (Note 23)
Jumlah	<u>4,008,463</u>	<u>4,148,420</u>	Total

Rugi penjualan aset tetap pada tahun 2016 yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Loss on disposal of property, plant and equipment in 2016 was charged to the consolidated profit or loss as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penjualan aset tetap	1,222,806	-	Disposal of property, plant and equipment
Nilai buku aset tetap yang dijual	<u>1,887,033</u>	<u>-</u>	Net book value of disposal property, plant and equipment
Rugi penjualan aset tetap	<u>664,227</u>	<u>-</u>	Loss on disposal of property, plant and equipment

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada akhir tahun:

Construction in progress represents projects that have not been completed at the year end:

31 Desember 2016 dan 2015/31 December 2016 and 2015				
Nama proyek	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Project name
Kantor Sanga-Sanga	75.18%	<u>303,784</u>	-	<i>Sanga-Sanga office</i>

Per tanggal 31 Desember 2016, manajemen berencana untuk tidak melanjutkan aset dalam penyelesaian ini. Manajemen telah menyiapkan cadangan penyisihan seluruhnya.

As at 31 December 2016, management is planning not to continue this construction in progress. Management have prepared full provision.

Aset kapal Grup terakhir dinilai kembali pada tanggal 3 Oktober 2012. Penilai aset tetap dilakukan oleh KJPP Nanang Rahayu dan Rekan sebagai penilai independen, dengan menggunakan pendekatan data pasar. Metode ini didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi nilai kapal. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa kepemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan. Manajemen mengestimasi tidak ada perbedaan signifikan antara estimasi nilai revaluasi dan nilai buku per 31 Desember 2016 dan 2015. Grup berencana untuk melakukan penilaian kembali aset kapal di tahun 2017.

The Group's vessels were last revalued on 3 October 2012. The revaluation was performed by KJPP Nanang Rahayu dan Rekan as the independent valuer, based on the market data approach. The method was based on comparison of transaction price existing for similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the vessel value. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are valid, saleable and transferable at any time to other parties and all disputes and claims are ignored. Management estimated that there was no significant difference between revalued amount and the carrying value as at 31 December 2016 and 2015. The Group plans to revalue its vessels in 2017.

Revaluasi aset yang dicatat oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang dicatat sebagai bagian dari akumulasi pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Assets revaluation recorded by the Group as at 31 December 2016 and 2015 recorded as part of accumulated other comprehensive income were as follows:

	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2015	<u>8,374,045</u>	Balance as at 1 January 2015
Ditransfer ke laba ditahan	(768,765)	<i>Transferred to retained earnings</i>
Saldo per 31 Desember 2015	<u>7,605,280</u>	Balance as at 31 December 2015
Ditransfer ke laba ditahan	(946,411)	<i>Transferred to retained earnings</i>
Ditransfer ke laba ditahan atas penjualan aset yang telah direvaluasi	(375,836)	<i>Transferred to retained earnings for sale of revalued asset</i>
Pencadangan penurunan nilai aset tetap revaluasi	(6,283,033)	<i>Provision for impairment of revalued property, plant and equipment</i>
Saldo per 31 Desember 2016	<u>-</u>	Balance as at 31 December 2016

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Jika kapal dan peralatan berat tersebut disajikan berdasarkan nilai perolehan, nilai buku bersihnya adalah sebagai berikut:

If vessels and heavy equipment were stated on the historical cost basis, the net book value would be as follows:

31 Desember/December 2016			
	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>	Nilai buku bersih/ <i>Net book value</i>
Kapal	13,830,206	(13,269,253)	560,953
Peralatan berat	505,542	(443,877)	61,665
Jumlah	14,335,748	(13,713,130)	622,618
31 Desember/December 2015			
	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>	Nilai buku bersih/ <i>Net book value</i>
Kapal	20,143,902	(17,719,326)	2,424,576
Peralatan berat	507,245	(400,754)	106,491
Jumlah	20,651,147	(18,120,080)	2,531,067

Semua aset tetap di atas dimiliki Grup secara legal dan mempunyai bukti kepemilikan yang sah.

All property, plant and equipment mentioned above are owned by the Group legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kapal, material dan mesin yang terkait telah diasuransikan terhadap kerugian atas kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah AS\$113.174.000.

As at 31 December 2016, vessels and attached materials and machineries have been insured against physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks for a sum of US\$113,174,000.

Pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk. dijaminkan dengan tanah dan kapal.

Borrowings from PT Bank Permata Tbk. are secured by land and vessels.

Pengujian penurunan nilai atas aset tetap dilakukan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen menentukan aset tetap di Perusahaan dan entitas anak sebagai UPK.

Impairment test of property, plant and equipment is performed when there is an indication that the carrying value may have impaired. In this matter, the management determined that property, plant and equipment in the Company and subsidiary as a CGU.

Jumlah terpulihkan dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan operasional dengan periode proyeksi hingga akhir masa manfaat aset tetap.

The recoverable amount is determined using cash flow projections based on revenue generated from business operation with projection period until the end of fixed assets' useful life

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Asumsi utama yang digunakan dan nilai terpulihkan pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2016		
Harga Penjualan	sesuai kontrak penjualan/ based on sales agreement	Sales prices
Tingkat diskonto		Discount rate
Perusahaan	5.27%	the Company
PSP	6.07%	PSP
Periode arus kas		Cash flows period
Perusahaan	sampai/ until 2019	the Company
PSP	sampai/ until 2032	PSP
Nilai terpulihkan		Recoverable amount
Perusahaan	US\$839,253	the Company
PSP	US\$33,226,421	PSP

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah beban pokok penjualan dan beban operasi. Beban pokok penjualan dan beban operasi diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diturunkan sebesar AS\$8.319.597 melalui pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian ini telah dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari beban lain-lain dan dalam laba/rugi komprehensif lainnya.

Untuk aset tetap selain yang disebutkan diatas, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar asset tetap tersebut dengan nilai tercatatnya.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

A discounted cash flow calculation was used, which involved projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The key assumptions used and recoverable amounts as at 31 December 2016 are as follows:

Other assumptions used by management are cost of sales and operating expenditure. Cost of sales and operating expenditure are based on management business plan which consider the current conditions and future expectations.

The carrying amount of the property, plant and equipment has been reduced for US\$8,319,597 through recognition of an impairment loss. This loss has been included in the profit or loss as part of other expense and other comprehensive income/loss.

Other than assets mentioned above, there is no significant difference between its fair value and carrying value.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Peralatan kantor	397,907	400,448	Office equipment
Kendaraan	375,404	358,813	Vehicles
Peralatan lainnya	<u>336,275</u>	<u>333,868</u>	Other equipment
Jumlah	<u>1,109,586</u>	<u>1,093,129</u>	Total

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still in use as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

12. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud merupakan *goodwill* yang muncul karena akuisisi kepemilikan atas PSP. Saldo tersebut muncul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat *goodwill* selama tahun 2016 dan 2015.

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan kinerja operasional di PSP. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan estimasi keberlanjutan kontrak sewa kapal di masa depan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support service</u>	
Margin bruto	28.0% - 34.0%	Gross margin
Beban operasi lainnya (tingkat kenaikan)	4.6%	Other operating cost (increasing rate)
Tingkat diskonto	6.0%	Discount rate

12. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets represent *goodwill* arising from the acquisition of ownership in PSP. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

There were no impairment on carrying amount of *goodwill* for 2016 and 2015.

The recoverable amount of a CGU is determined based on operation performance of PSP. These calculations use cash flow projections based on estimated continuity contract of vessel rental in the future.

The key assumptions used for value in use calculations as at 31 December 2016 are as follows:

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Harga jual berdasarkan harga jual yang terdapat di dalam kontrak dengan tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan selama tiga periode mendatang. Asumsi ini didasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk perkiraan inflasi jangka panjang untuk setiap teritori.

Margin bruto merupakan rata-rata margin dari persentase pendapatan selama prakiraan periode tiga tahun. Asumsi ini didasarkan atas tingkat margin penjualan dan kombinasi penjualan, dengan penyesuaian untuk mencerminkan kenaikan harga dimasa depan.

Biaya operasi lainnya adalah biaya tetap UPK yang tidak jauh berbeda dengan harga penjualan. Manajemen memperkirakan biaya-biaya ini berdasarkan struktur bisnis masa kini, menyesuaikan kenaikan inflasi dan tidak mencerminkan pengukuran atas restrukturisasi dan penghematan biaya dimasa mendatang.

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Sales price was based on sales price in agreement and adjusted by the average annual growth rate over the three year forecast period. It is based on current industry trends and includes long term inflation forecasts for each territory.

Gross margin is the average margin as a percentage of revenue over the three year forecast period. It is based on the current sales margin levels and sales mix, with adjustments made to reflect the expected future price rises.

Other operating costs are the fixed costs of the CGU, which do not vary significantly with sales prices. Management forecasts these costs based on the current structure of the business, adjusting for inflationary increases and these do not reflect any future restructurings or cost saving measures.

13. UTANG USAHA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT Wisan Petro Energi	233,263	-
ASL Shipyard	224,715	-
PT Kersa Gunung Waspada	156,632	184,229
PT Trans Coal Pacific	122,820	-
PT Dwikarya Jasa Mandiri	81,404	129,401
PT Indotrans Sejahtera	67,691	116,967
PT Jatarim Binau Lines	64,993	100,010
PT Arghaniaga Pancatunggal	53,289	106,515
PT Willis Indonesia	50,253	59,537
PT Cakrawala Nusamarin	36,385	93,902
PT Haniven Mulia Sarana	32,593	118,522
PT Mahakam Jaya SSM	2,636	61,335
PT Pelayaran Duta Lintas Samudera	-	646,770
PT Neyva Putri Sriwijaya	-	144,298
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 30.000)	<u>363,416</u>	<u>463,801</u>
Jumlah utang usaha	<u>1,490,090</u>	<u>2,225,287</u>

Saldo utang usaha berasal dari sewa kapal, konsumsi bahan bakar, sub-kontraktor dan lain-lain.

13. TRADE PAYABLES

PT Wisan Petro Energi	-
ASL Shipyard	-
PT Kersa Gunung Waspada	184,229
PT Trans Coal Pacific	-
PT Dwikarya Jasa Mandiri	129,401
PT Indotrans Sejahtera	116,967
PT Jatarim Binau Lines	100,010
PT Arghaniaga Pancatunggal	106,515
PT Willis Indonesia	59,537
PT Cakrawala Nusamarin	93,902
PT Haniven Mulia Sarana	118,522
PT Mahakam Jaya SSM	61,335
PT Pelayaran Duta Lintas Samudera	646,770
PT Neyva Putri Sriwijaya	144,298
Others (each below US\$ 30,000)	<u>463,801</u>
Total trade payables	<u>2,225,287</u>

Trade payables balances mainly arose from rental of vessels, fuel consumption, sub-contracting and others.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah	1,344,150	1,379,941
Dolar AS	135,971	825,497
Ringgit Malaysia	9,969	-
Euro	-	18,308
Dolar Singapura	-	1,541
Jumlah	<u>1,490,090</u>	<u>2,225,287</u>

13. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on currencies were as follows:

*Rupiah
US Dollar
Malaysian Ringgit
Euro
Singapore Dollar*

Total

14. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 28c)	2,271,038	1,506,038
Pihak ketiga		
- Uang muka penjualan tanah	755,370	500,000
- Uang muka dari pelanggan	217,885	426,706
- Lain-lain	-	14,473
Jumlah pihak ketiga	973,255	941,179
Jumlah utang lain-lain	<u>3,244,293</u>	<u>2,447,217</u>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(973,255)	(2,447,217)
Bagian jangka panjang	<u>2,271,038</u>	<u>-</u>

Related parties (Note 28c)

*Third parties
Advance from sale of land -
Advance from customer -
Others -*

Total third parties

Total other payables

*Less:
Current portion*

Long-term portion

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dolar AS	2,271,038	2,447,217
Rupiah	973,255	-
Jumlah	<u>3,244,293</u>	<u>2,447,217</u>

Details of other payables based on currencies were as follows:

*US Dollar
Rupiah*

Total

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. AKRUAL DAN PENYISIHAN LAIN-LAIN

15. ACCRUALS AND OTHER PROVISIONS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pemasok dan kontraktor	537,512	590,144	Suppliers and contractors
Bunga	459,159	348,385	Interest
Biaya jasa tenaga ahli	240,946	262,554	Professional fees
Lain-lain	<u>690,575</u>	<u>624,440</u>	Others
Jumlah akrual dan penyisihan Lain-lain	<u>1,928,192</u>	<u>1,825,523</u>	Total accruals and other provisions

Rincian akrual dan penyisihan lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accruals and other provisions based on currencies were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dolar AS	1,333,576	1,097,639	US Dollar
Rupiah	<u>594,616</u>	<u>727,884</u>	Rupiah
Jumlah	<u>1,928,192</u>	<u>1,825,523</u>	Total

16. PINJAMAN BANK

16. BANK LOANS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Bank Permata Tbk.	15,261,502	16,316,492	PT Bank Permata Tbk.
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(104,129)</u>	<u>(125,625)</u>	Less unamortised transaction cost
Jumlah	<u>15,157,373</u>	<u>16,190,867</u>	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(15,157,373)</u>	<u>(5,661,210)</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>10,529,657</u>	Long-term portion

Grup menandatangani perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka, bank garansi, dan pembiayaan tagihan. Lihat Catatan 29 untuk rincian pengungkapan atas fasilitas-fasilitas ini. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016, jumlah beban keuangan Grup terdiri dari beban bunga dan amortisasi beban keuangan yang ditanggung sebesar AS\$1.205.935 (2015: AS\$1.467.798).

The Group entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. to provide term loan, bank guarantee and invoice financing facilities. Refer to Note 29 for detailed disclosures of these facilities. For the year ended 31 December 2016, finance cost for the Group consists of interest expense and amortisation of deferred financing cost amounting to US\$1,205,935 (2015: US\$1,467,798).

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

17 PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

Penyisihan imbalan kerja karyawan Grup per 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh PT Lastika Dipa, aktuaris independen.

Provision for the Group's employee benefits as at 31 December 2016 and 2015 were calculated by PT Lastika Dipa, an independent qualified actuary.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial positions were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	460,573	431,826	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan imbalan lainnya	61,016	-	<i>Other benefit provision</i>
Jumlah	<u>521,589</u>	<u>431,826</u>	Total

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of employee benefit expenses recognised in the consolidated profit or loss were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Biaya jasa kini	46,008	47,647	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	44,970	19,162	<i>Interest costs</i>
Penyesuaian kurs mata uang asing	9,593	(49,643)	<i>Foreign exchange rate adjustments</i>
Jumlah	<u>100,571</u>	<u>17,166</u>	Total

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement of employee benefit obligation recognised as other comprehensive income is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pengukuran kembali atas keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	<u>48,029</u>	<u>140,921</u>	<i>Remeasurement of gains from change in financial assumptions</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's present value of defined benefit obligation is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	431,826	557,942	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	46,008	47,647	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	44,970	19,162	<i>Interest costs</i>
Pengukuran kembali atas keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(48,029)	(140,921)	<i>Remeasurement of gains from change in financial assumptions</i>
Imbalan yang dibayar	(23,795)	(2,361)	<i>Benefits paid</i>
Efek selisih kurs	9,593	(49,643)	<i>Foreign exchange difference</i>
Jumlah	<u>460,573</u>	<u>431,826</u>	Total

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015, penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Tingkat diskonto	8.0% per tahun/ <i>per annum</i>
Kenaikan gaji	10% per tahun/ <i>per annum</i>
Tingkat kematian	TMI - 2011
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/ <i>5% of the mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 54 tahun/ <i>5% until age of 30 years old and gradually decrease to 0% at age of 54 years old</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 7.46%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 8.65%</i>
Kenaikan gaji masa datang	1.0%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 8.40%</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 7.40%</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara tiga sampai 13 tahun.

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

For the years ended 31 December 2016 and 2015, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2015</u>	
Tingkat diskonto	9.5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	10% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Salary incremental rate</i>
Tingkat kematian	TMI - 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/ <i>5% of the mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 54 tahun/ <i>5% until age of 30 years old and gradually decrease to 0% at age of 54 years old</i>	<i>Resignation rate</i>

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *projected unit credit* method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation is ranges between three to 13 years.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 2 - 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Antara 5 - 10 tahun/ <i>Between 5 - 10 years</i>	Diatas 10 tahun/ <i>More than 10 years</i>
----------------------------------------------------	-------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------	---------------------------------------------------

<i>Imbalan pensiun</i>	121,705	52,035	141,609	3,916,839	<i>Pension benefit</i>
------------------------	---------	--------	---------	-----------	------------------------

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirement of CLA.

18. MODAL SAHAM

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as at 31 December 2016 and 2015 was as follows:

31 Desember/December 2016			
Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital
SCPL	427,657,035	77.73	5,614,500
PT Tiyanda Utama Mandiri	22,508,265	4.09	295,500
Direktur dan Komisaris/ <i>Directors and Commissioners:</i>			
Mr. Ong Chui Chat	1,200,000	0.22	14,063
Mr. Bong Nam Kong	800,000	0.15	9,375
Mrs. Sutina	800,000	0.15	9,375
Mr. Lim Chee Chong	774,500	0.14	9,076
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)/ <i>Public (less than 5% interest)</i>	96,425,500	17.52	1,130,032
	550,165,300	100	7,081,921
31 Desember/December 2015			
Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital
SCPL	427,657,035	77.73	5,614,500
PT Tiyanda Utama Mandiri	22,508,265	4.09	295,500
Direktur dan Komisaris/ <i>Directors and Commissioners:</i>			
Mr. Ong Chui Chat	1,200,000	0.22	14,063
Mr. Bong Nam Kong	800,000	0.15	9,375
Mrs. Sutina	800,000	0.15	9,375
Mr. Lim Chee Chong	774,500	0.14	9,076
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)/ <i>Public (less than 5% interest)</i>	96,425,500	17.52	1,130,032
	550,165,300	100	7,081,921

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor adalah dana yang diperoleh dari selisih lebih antara harga nominal Rp100 per lembar dengan harga pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Saham sebesar Rp950 per lembar atas 100.000.000 lembar saham, dengan jumlah Rp85.000.000.000 atau setara dengan AS\$9.961.326.

Selain itu terdapat biaya emisi saham yang merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana saham Perusahaan, sejumlah Rp5.655.407.400 setara dengan AS\$655.476.

Pada tanggal 27 September 2012, Grup telah melakukan restrukturisasi modal pada entitas anak, dengan menyetorkan tambahan modal sebesar Rp180.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$18.866.661, sehingga meningkatkan jumlah modal disetor PSP dari Rp12.500.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp192.500.000.000 (nilai penuh). Adapun kepemilikan Perusahaan pada PSP meningkat dari 99,84% menjadi 99,99%. Restrukturisasi modal ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup dibidang transportasi dan pindah angkut (*transshipment*) bagi perusahaan penambangan batu bara.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represents the proceeds from the excess price between par value of Rp100 per share with IPO price of Rp950 per share for 100,000,000 shares or in total Rp85,000,000,000 or equivalent to US\$9,961,326.

In addition, there was a cost incurred related to the Company's IPO amounting to Rp5,655,407,400, or equivalent to US\$655,476.

On 27 September 2012, the Group restructured the share capital of the subsidiary, by injecting additional capital amounting to Rp180,000,000,000 (full amount) or equal to US\$18,866,661, thereby increasing the total paid-up capital of PSP from Rp12,500,000,000 (full amount) to Rp192,500,000,000 (full amount). The ownership of the Company in PSP increased from 99.84% to 99.99%. This capital restructure was carried out to further expand the Group's business into transportation and transshipment for coal mining companies.

20. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007 mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan umum dari laba bersih yang tidak boleh didistribusikan, sejumlah paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk akumulasi cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Grup telah membentuk cadangan umum sebesar AS\$310.000.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Indonesian Limited Liability Company Law No. 40/2007 passed in August 2007 requires Indonesian companies to set up a non-distributable general reserve from net income, amounting to at least 20% of the company's issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 December 2016 and 2015 the Group has appropriated US\$310,000 to its general reserve.

21. PENDAPATAN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Jasa dukungan logistik		
- Pihak ketiga	6,391,390	2,708,174
- Pihak berelasi	95,059	814,273
Jasa rekayasa kelautan terintegrasi		
- Pihak ketiga	<u>3,982,564</u>	<u>3,230,849</u>
Jumlah pendapatan	<u><u>10,469,013</u></u>	<u><u>6,753,296</u></u>

21. REVENUE

Logistic support services
Third parties -
Related party -

Integrated marine engineering services
Third parties -

Total revenue

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 28e)	
SCPL	95,059
Pihak ketiga	
TCP	6,391,390
PT Vale Indonesia	2,680,037
PT Karya Bayu Abadi	677,256
OKI	332,444
PT Arutmin Indonesia	138,355
Total	-
KPC	-
CER	-
PT Borneo Indobara	-
Lain-lain	154,472
Jumlah pendapatan	<u>10,469,013</u>

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 terdapat dua pelanggan yang mempunyai transaksi lebih dari 10% atas penjualan bersih, yaitu TCP dan PT Vale Indonesia (2015: TCP, Total, KPC, SCPL dan OKI).

21. REVENUE (continued)

Details of customers having significant transactions were as follows:

	<u>2015</u>	
		Related party (Note 28e)
	814,273	SCPL
		Third parties
	1,722,524	TCP
	-	PT Vale Indonesia
	-	PT Karya Bayu Abadi
	713,794	OKI
	-	PT Arutmin Indonesia
	1,368,308	Total
	950,066	KPC
	474,368	CER
	30,626	PT Borneo Indobara
	679,337	Others
Jumlah pendapatan	<u>6,753,296</u>	Total Revenue

For the years ended 31 December 2016 and 2015, there were two customers with transactions representing more than 10% of net sales, which were TCP and PT Vale Indonesia (2015: TCP, Total, KPC, SCPL and OKI).

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2016</u>
Penyusutan (Catatan 11)	3,955,147
Bahan bakar	2,442,905
Beban bongkar muat	1,024,809
Beban karyawan	905,643
Material dan suku cadang	550,441
Sewa peralatan	419,678
Perbaikan dan perawatan	395,966
Bahan-bahan pendukung	287,446
Perjalanan dan transportasi	194,570
Asuransi	145,221
Konsumsi dan akomodasi	24,340
Kontraktor	-
Lain-lain	22,086
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>10,368,252</u>

22. COST OF REVENUE

	<u>2015</u>	
	4,093,242	<i>Depreciation (Note 11)</i>
	3,352,117	<i>Fuel</i>
	595,560	<i>Stevedoring</i>
	1,090,706	<i>Employee costs</i>
	358,929	<i>Materials and spare parts</i>
	1,381,791	<i>Equipment hire</i>
	202,901	<i>Service and maintenance</i>
	546,748	<i>Consumables</i>
	85,357	<i>Travelling and transportation</i>
	236,195	<i>Insurance</i>
	64,206	<i>Meals and accommodation</i>
	51,832	<i>Contractors</i>
	100,492	<i>Others</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>12,160,076</u>	Total cost of revenue

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pemasok dan kontraktor dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2016 adalah nihil dan pada tahun 2015 kepada PT Pelayaran Duta Lintas Samudera sebesar AS\$2.598.987 (38,48%).

22. COST OF REVENUE (continued)

Details of suppliers and contractors having transactions more than 10% of total revenue during 2016 is nil and during 2015 to PT Pelayaran Duta Lintas Samudera of US\$2,598,987 (38.48%).

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jasa teknis dan korporat (Catatan 28f)	1,800,000	2,381,822	<i>Technical and corporate service fees (Note 28f)</i>
Beban karyawan	1,003,374	1,358,550	<i>Employee costs</i>
Beban bank	303,466	30,839	<i>Bank charges</i>
Jasa konsultan dan profesional	103,595	177,819	<i>Consulting and professional fees</i>
Sewa kantor	74,939	75,839	<i>Office rental</i>
Perlengkapan	63,570	61,567	<i>Supplies</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	60,876	46,425	<i>Repair and maintenance</i>
Perjalanan dan transportasi	27,736	157,699	<i>Travelling and transportation</i>
Penyusutan (Catatan 11)	53,316	55,178	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Lain-lain	<u>163,952</u>	<u>223,684</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>3,654,824</u>	<u>4,569,422</u>	Total general and administrative expenses

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.

Refer to Note 28 for details of transactions with related parties.

24. BEBAN/(PENDAPATAN) LAIN-LAIN

24. OTHER EXPENSES/(INCOME)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kerugian penurunan nilai aset tetap	2,036,564	-	<i>Loss on impairment of property, plant and equipment</i>
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	163,649	696,439	<i>Loss on impairment of trade receivable</i>
Lain-lain	<u>(339,982)</u>	<u>572,159</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban/(pendapatan) lain-lain	<u>1,860,231</u>	<u>1,268,598</u>	Total other expense/(income)

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(7,348,834)	(12,868,298)	<i>Loss attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	<u>550,165,300</u>	<u>550,165,300</u>	<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares)</i>
Rugi per saham dasar	<u>(0.0134)</u>	<u>(0.0234)</u>	<i>Basic loss per share</i>

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Loss per share was calculated by dividing net loss attributable to shareholders by the weighted-average number of outstanding ordinary shares during the respective years.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

As at 31 December 2016 and 2015, the Group does not have any dilutive ordinary shares.

26. PERPAJAKAN

26. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak pertambahan nilai	-	119,180	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	17,389	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 23	-	<u>60,562</u>	<i>Income tax article 23</i>
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>-</u>	<u>197,131</u>	<i>Total prepaid taxes</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
Pajak penghasilan pasal 25 - 2014	-	<u>93,720</u>	<i>Income tax article 25 - 2014</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak pertambahan nilai	289,466	-	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan final	24,894	148,935	<i>Final income tax</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan 26	49,331	251,372	<i>Income taxes article 4(2), 23 and 26</i>
Pajak penghasilan pasal 21	<u>13,037</u>	<u>56,866</u>	<i>Income tax article 21</i>
Jumlah pajak lain-lain	<u>376,728</u>	<u>457,173</u>	<i>Total other taxes</i>
Jumlah utang pajak	<u>376,728</u>	<u>550,893</u>	<i>Total taxes payable</i>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban pajak kini	-	-	<i>Current tax expenses</i>
Penyesuaian tahun lalu	77,951	-	<i>Adjustment in respect of prior year</i>
Manfaat pajak tangguhan	<u>(68,752)</u>	<u>(37,113)</u>	<i>Deferred tax benefit</i>
Jumlah beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>9,199</u>	<u>(37,113)</u>	<i>Total income tax expense/(benefit)</i>

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax by using prevailing tax rates were as follows:

	2016	2015	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan (Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(7,339,574)	(12,831,285)	<i>Consolidated loss before income tax expense (Profit)/loss before income tax expense - subsidiary</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(604,639)	931,066	<i>Adjusted with consolidation elimination entry</i>
	607,296	(924,934)	
	(7,336,917)	(12,825,153)	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Penyusutan	(22,552)	(48,962)	<i>Depreciation -</i>
- Penyisihan atas penurunan nilai aset tetap	1,476,883		<i>Provision for impairment of - property, plant and equipment</i>
- Penyisihan atas program MESA	220,788	43,353	<i>Provision for MESA - programme</i>
- Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	65,904	123,211	<i>Provision for employee - benefits and others</i>
- Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	174,110	<i>Provision for impairment - of trade receivables</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,934,079	5,320,434	<i>Non-deductible expenses -</i>
- (Laba)/rugi dari investasi pada entitas anak	(607,295)	931,741	<i>(Income)/loss from investment - in subsidiary</i>
- Pendapatan tidak kena pajak penghasilan badan	(3,108)	(758,611)	<i>Non assessable income for - corporate income tax</i>
Rugi pajak - perusahaan	(4.272.218)	(7.039.877)	<i>Tax loss - the Company</i>
Beban pajak penghasilan badan kini - Perusahaan	-	-	<i>Corporate current income tax expense - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	-	-	<i>Current corporate income tax expense - subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	-	-	<i>Current consolidated income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka konsolidasian	-	(77,951)	<i>Consolidated prepaid taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	-	(77,951)	<i>Overpayment of consolidated corporate income tax payable</i>

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dilakukan berdasarkan estimasi laba kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Corporate income tax expense calculation is based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are submitted to the Directorate General of Tax ("DGT").

Sebagian pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk usaha konstruksi dan perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

Part of the Group's revenue is subject to final income tax rules for construction and shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customers constitutes the final settlement of such tax.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense and theoretical tax amount on the Group's profit before income tax by using prevailing tax rates were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(7,339,574)</u>	<u>(12,831,285)</u>	Loss before income tax
Rugi fiskal dihitung pada tarif 25% (Keuntungan)/kerugian usaha dari entitas anak	(1,834,894)	(3,207,821)	Fiscal loss calculated at tax rate of 25%
Beban yang tidak dapat dikurangkan	483,520	1,330,109	(Income)/loss from subsidiary
Pendapatan yang tidak kena pajak penghasilan badan	(777)	(189,653)	Non-deductible expenses
Penyesuaian tahun lalu	19,488	-	Non-assessable income for corporate income tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>1,493,686</u>	<u>1,871,543</u>	Prior year adjustment
Jumlah beban pajak penghasilan, bersih	<u>9,199</u>	<u>37,113</u>	Unrecognised deferred tax assets
			Total income tax expense, net

Pada tanggal 31 Desember 2016, akumulasi rugi fiskal sebesar AS\$11.312.095.

As at 31 December 2016, the total tax lossess was US\$11,312,095.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

<u>2016</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba/(rugi)/ Credited/ (charged) to profit/(loss) statement</u>	<u>Diakui pada ekuitas/ Recognised in equity</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Penyusutan	(48,962)	(5,638)	-	(54,600)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	174,110	40,912	-	215,022	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan atas program MESA	43,353	55,197	-	98,550	<i>Provision for MESA programme</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	123,211	19,193	(12,007)	130,397	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	-	433,195	1,570,758	2,003,953	<i>Provision for impairment of property, plant and equipment</i>
Akumulasi rugi fiskal	1,759,969	1,068,055	-	2,828,024	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(1,759,969)</u>	<u>(1,542,162)</u>	<u>(1,570,758)</u>	<u>(4,872,889)</u>	<i>Unrecognised deferred tax asset</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>291,712</u>	<u>68,752</u>	<u>(12,007)</u>	<u>348,457</u>	Total deferred tax assets
<u>2015</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba/(rugi)/ Credited/ (charged) to profit/(loss) statement</u>	<u>Diakui pada ekuitas/ Recognised in equity</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Penyusutan	213,815	(262,777)	-	(48,962)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	174,110	-	174,110	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan atas program MESA	-	43,353	-	43,353	<i>Provision for MESA programme</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	150,242	8,200	(35,231)	123,211	<i>Provision for employee benefits</i>
Akumulasi rugi fiskal	-	1,759,969	-	1,759,969	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>-</u>	<u>(1,759,969)</u>	<u>-</u>	<u>(1,759,969)</u>	<i>Unrecognised deferred tax asset</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>364,057</u>	<u>(37,114)</u>	<u>(35,231)</u>	<u>291,712</u>	Total deferred tax assets

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang dan sebagian besar akan dipulihkan dalam periode setelah 12 bulan.

e. Audit pajak

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, PSP sedang diaudit pajak atas semua jenis pajak untuk tahun pajak 2013.

f. Administrasi

Grup menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

26. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in the next period and most of it will be recovered after more than 12 months.

e. Tax audits

As at this consolidated financial statement date, PSP is still being audited for fiscal year 2013 for all taxes.

f. Administration

The Group calculates and pays their tax obligations separately. The DGT may decide and amend tax liabilities within a period of five years from the date taxes payable become due.

27. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

27. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	2016	2015
Penjualan aset tetap untuk pelunasan utang usaha	646,770	<i>Disposal of property, plant and equipment for liability settlement</i>

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	2016	2015	
SCPL	709,332	614,273	SCPL
Presentase dari jumlah aset	1.60%	1.04%	Percentage of total assets

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	2016	2015	
Piutang Program MESA dari karyawan dan manajemen kunci	230,980	501,248	<i>MESA Programme receivable from employees and key management</i>
SCPL	53,014	-	SCPL
Jumlah	283,994	501,248	Total
Presentase dari jumlah aset	0.64%	0.84%	Percentage of total assets

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI
(lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang program *MESA* merupakan pinjaman kepada karyawan dan manajemen kunci untuk pembelian saham perusahaan pada saat IPO. Melalui program *MESA*, karyawan dapat membeli saham Perusahaan dengan diskon sebesar 5% dari harga IPO.

Pelunasan atas pinjaman ini pada saat manajemen atau karyawan menjual kembali saham-saham tersebut di pasar modal. Perusahaan telah melakukan perjanjian kerjasama dengan perusahaan sekuritas untuk menyimpan saham-saham tersebut dan untuk memastikan pembayaran kembali pinjaman oleh manajemen dan karyawan kepada Perusahaan di masa yang akan datang.

c. Utang lain-lain

	2016
SCPL	1,986,040
Utang dividen - SCPL	274,998
PT Bumi Alam Raya ("BAR")	10,000
Jumlah	2,271,038
Persentase dari jumlah liabilitas	8.19%

d. Pinjaman dari pihak berelasi

	2016
SCPL	5,000,000
Persentase dari jumlah liabilitas	18.04%

Per tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki pinjaman dari SCPL sebesar AS\$5.000.000 (2015: AS\$5.000.000). Atas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,80% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian ini. Tidak ada jaminan terhadap pinjaman ini.

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Other receivables (continued)

MESA programme receivables represent loans to employees and key management to buy the Company's shares during the IPO. Through *MESA* programme, an employee is entitled to purchase the Company's shares with a 5% discount from the IPO price.

The settlement of this loan will be due when the management and employees sell-back the shares onto the market. The Company has an agreement with the securities company to keep the shares and to ensure the settlement of the loan from management and employees to the Company in the future.

c. Other payables

	2015	
	1,231,040	SCPL
	274,998	Dividend payable - SCPL
	-	PT Bumi Alam Raya ("BAR")
Jumlah	1,506,038	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	5.24%	Percentage of total liabilities

d. Loan from related party

	2015	
SCPL	5,000,000	SCPL
Persentase dari jumlah liabilitas	17.40%	Percentage of total liabilities

As at 31 December 2016, the Company has an outstanding loan from SCPL amounting to US\$5,000,000 (2015: US\$5,000,000). The loan bears interest at 4.80% per annum and will due in 12 months after the date of this consolidated financial statement. There is no collateral against this loan.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) **28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

e. Pendapatan

e. Revenue

	2016	2015	
Jasa dukungan logistik - SCPL	<u>95.059</u>	<u>814.273</u>	<i>Logistic support services SCPL -</i>
Persentase dari jumlah pendapatan	<u>0.91%</u>	<u>12.05%</u>	Percentage of revenue

f. Beban umum dan administrasi

f. General and administrative expenses

	2016	2015	
Biaya jasa teknis dan korporat - SCPL	<u>1.800.000</u>	<u>2.381.822</u>	<i>Technical and corporate service SCPL -</i>
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	<u>49.25%</u>	<u>52.12%</u>	Percentage of general and administrative expenses

g. Remunerasi manajemen kunci

g. Key management remuneration

Remunerasi untuk manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

Remuneration for key management of the Group is as follows:

	2016	2015	
<i>Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Directors and other key management personnel</i>	<u>189.653</u>	<u>89.156</u>	<i>Komisaris/ Commissioners</i>
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	<u>189.653</u>	<u>89.156</u>	<i>Salary and other short term benefits</i>
2015	<u>382.602</u>	<u>181.660</u>	<i>Salary and other short term benefits</i>

Remunerasi untuk manajemen kunci terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek.

Key management remuneration consists of salary and other short-term benefits.

h. Sifat hubungan

h. Nature of relationships

Entitas/Entity	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
SCPL	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Penggantian biaya, pinjaman, biaya manajemen, dan deviden/ <i>Reimbursement of expenses, loan, management fees and dividends</i>
BAR	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya operasional/ <i>Operational cost</i>

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI
(lanjutan)

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

h. Sifat hubungan (lanjutan)

h. Nature of relationships (continued)

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Hubungan/Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Direktur dan komisaris/ <i>Directors and commissioners</i>	Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Imbalan karyawan/ <i>Employee benefit</i> , uang muka/ <i>advances</i>

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN KONTIJENSI

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian fasilitas kredit

a. Credit facility agreements

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 20 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. ("Permata") untuk beberapa fasilitas kredit. Perubahan terakhir atas perjanjian ini ditandatangani tanggal 13 September 2016. Fasilitas kredit yang disediakan meliputi:

On 20 January 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. ("Permata") for Permata to provide several credit facilities. The latest amendment of this agreement was signed on 13 September 2016. The granted credit facilities are as follows:

(i) Fasilitas bank garansi

(i) Bank guarantee facility

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas bank garansi dengan jumlah mencapai AS\$4.000.000, untuk menunjang kegiatan operasional dan memenuhi kebutuhan proyek. Per tanggal 29 Agustus 2016, limit fasilitas bank garansi menjadi sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Juni 2016 dan telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2017.

Permata agreed to provide a bank guarantee facility with a limit up to US\$4,000,000, to support the operational activities and meet the project requirements. As at 29 August 2016, the limit of this facility is US\$1,000,000. This facility is valid until 25 June 2016 and has been extended until 26 June 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas bank garansi ini belum terpakai (2015: nil). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan masih menempatkan deposito di Permata sebesar AS\$400.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi ini.

As at 31 December 2016, this facility has not yet been utilised (2015: nil). Up to 31 December 2016, the Company had placed a time deposit in Permata amounting to US\$400,000 as collateral for this bank guarantee facility.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

(ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL7")

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$ 5.601.860, untuk pembiayaan:

- 1) Pembelian satu unit tongkang kerja yang dilengkapi dengan mesin derek (Straits Fortune) yang berhubungan dengan bidang usaha dari Perusahaan.
- 2) Pembangunan *stockpile* (termasuk tanah dan bangunan dan/atau untuk pembelian peralatan di *stockpile*).

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 April 2020 dan memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 6,5% per tahun. Besarnya tingkat suku bunga dapat berubah sewaktu-waktu dan dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan. Perusahaan mendapatkan *grace period* atas cicilan pokok untuk periode Agustus 2016 sampai dengan Desember 2016. Total pelunasan Selama tahun 2016 adalah AS\$70.023.

Pada tanggal 31 Desember 2016, sisa pinjaman berjangka TL7 yang belum dilunasi adalah AS\$5.503.827.

(iii) Fasilitas pinjaman *revolving*

Fasilitas pinjaman *revolving* merupakan konversi dari fasilitas pembiayaan tagihan (faktur) yang diberikan oleh Permata kepada Perusahaan sebelumnya.

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000 untuk membiayai kebutuhan modal kerja terkait dengan kegiatan operasional/aktivitas usaha Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Juni 2016 dan telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2017. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 6,25% yang dibayarkan setiap bulan. Selama tahun 2016, total pelunasan sebesar AS\$4.193.089 dan terdapat penambahan fasilitas dengan total AS\$3.309.617. Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas pinjaman *revolving* yang terpakai sebesar AS\$4.088.438.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Credit facility agreements (continued)

The Company (continued)

(ii) Term loan facility ("TL7")

Permata agreed to provide TL7 in an aggregate amount of US\$ 5,601,860, to finance:

- 1) Purchase of one unit of workbarge equipped with crane (Straits Fortune) related to the Company's business.
- 2) Construction of stockpile (including land and buildings and/or to purchase equipment at the stockpile).

This facility is valid until 30 April 2020 and bears a fixed interest rate of 6.5% per annum. The interest rate is subject to change and is repayable on a monthly basis.

This facility has been fully withdrawn. Repayment of principal is scheduled in monthly installments. The Company have grace period of principle installment from August 2016 until December 2016. Total repayment during 2016 was US\$70,023.

As at 31 December 2016, the outstanding loan amount of TL7 is US\$5,503,827.

(iii) Revolving loan facility

The revolving loan facility is the conversion of the invoice financing facility provided by Permata to the Company previously.

Permata agreed to provide a revolving loan facility with a limit of up to US\$5,000,000, to finance working capital related to the operational/business activity of the Company. This facility is valid until 25 June 2016 and has been extended until 26 June 2017. The loan bears a fixed interest rate of 6.25% per annum and is repayable on a monthly basis. During 2016, total repayment of this facility was US\$4,193,089 and additional drawdown was US\$3,309,617. As at 31 December 2016, the outstanding revolving loan facility amounted to US\$4,088,438.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

(iv) Fasilitas kurs mata uang asing

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas kurs mata uang asing dengan jumlah maksimum sebesar AS\$100.000. Fasilitas ini mencakup fasilitas forward dan TOM/TOD/SPOT. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

(v) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL8")

Fasilitas pinjaman berjangka ini memiliki nilai fasilitas sebesar AS\$5.799.730.

Fasilitas pinjaman berjangka ini digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman berjangka TL2 atas nama PSP. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 April 2020 dan memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 6,5% per tahun. Besarnya bunga dapat berubah sewaktu-waktu dan dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan. Perusahaan mendapatkan grace period atas cicilan pokok untuk periode Agustus 2016 sampai dengan Desember 2016. Total pelunasan Selama tahun 2016 adalah AS\$101.495.

Pada tanggal 31 Desember 2016, sisa pinjaman berjangka TL8 yang belum dilunasi adalah AS\$5.669.236.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Credit facility agreements (continued)

The Company (continued)

(iv) Foreign currency facility

Permata agreed to provide a foreign exchange facility with a maximum amount of US\$100,000. This facility covers forward facility and TOM/TOD/SPOT. As at 31 December 2016, the Company has not utilised this facility.

(v) Term loan facility ("TL8")

This loan facility has a facility amount of US\$5,799,730.

This loan facility is used to repay Term loan facility (TL2) on behalf of PSP. This facility is valid until 30 April 2020 and bears a fixed interest rate of 6.5% per annum. The interest is subject to change and is repayable on a monthly basis.

This facility has been fully withdrawn. Repayment of principal is scheduled in monthly instalments. The Company have grace period of principle installment from August 2016 until December 2016. Total repayment during 2016 was US\$101,495.

As at 31 December 2016, the outstanding loan amount of TL8 is US\$5,669,236.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

**Jaminan dan persyaratan terkait fasilitas
pinjaman revolving, TL7 dan TL8**

Jaminan untuk utang yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- (1) Agunan dua unit kapal pemindahmuatan batu bara.
- (2) Agunan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimum sebesar AS\$5.000.000.
- (3) Agunan rekening penampungan dan operasional Perusahaan senilai fasilitas kredit.
- (4) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh pendapatan Perusahaan, tidak terbatas pada pendapatan dari kapal yang dibiayai oleh Permata.
- (5) Agunan 1 unit tongkang kerja yang dilengkapi dengan mesin derek ("Straits Fortune") dengan nilai penjaminan sebesar AS\$5.000.000.
- (6) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh kontrak sepanjang periode pemberian fasilitas kredit atas nama Perusahaan dan PSP, tidak terbatas pada kontrak dengan Jembayan.
- (7) Tanah dan bangunan/area serta peralatan yang berada di atas *stockpile* yang terletak di Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur.
- (8) Deposito Berjangka yang telah dan/atau akan ditempatkan pada Permata senilai AS\$400.000.
- (9) Saham yang dimiliki oleh Perusahaan di PSP.

Persyaratan signifikan yang harus dipenuhi berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan pinjaman berjangka:

- (1) Rasio lancar minimum sebesar 1x.
- (2) Rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 3x (subordinasi utang pemegang saham diperhitungkan sebagai bagian dari ekuitas).
- (3) Rasio *debt service coverage* minimum sebesar 1x.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Credit facility agreements (continued)

**Collaterals and covenants related to
revolving loan facility, TL7 and TL8**

Collaterals for loans received by the Company are as follows:

- (1) *Pledging of two units of coal transshipper.*
- (2) *Pledging of trade receivables of the Company with minimum collateral value of US\$5,000,000.*
- (3) *Pledging of escrow and operational accounts of the Company up to the credit facility amount.*
- (4) *First priority of assignment of all revenues of the Company, not limited to the revenues generated from the vessel financed by Permata.*
- (5) *Pledging of one set workbarge with crane ("Straits Fortune") with collateral coverage of US\$5,000,000.*
- (6) *First priority of assignment of all contracts during the validity period of the credit facilities, not limited on behalf of the Company and PSP to contracts with Jembayan.*
- (7) *Land and buildings/ equipment that are in the stockpile area located at Kutai Kertanegara, East Kalimantan.*
- (8) *Bank deposits that have been and/or will be placed in Permata amounting to US\$400,000.*
- (9) *PSP shares owned by the Company.*

Significant covenants which should be fulfilled based on the term loan facilities agreement:

- (1) *Minimum current ratio of 1x.*
- (2) *Maximum debt to equity ratio of 3x (subordinated shareholder liabilities are treated as equity).*
- (3) *Minimum debt service coverage ratio of 1x.*

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

a. Credit facility agreements (continued)

**Jaminan dan persyaratan terkait fasilitas
pinjaman revolving, TL7 dan TL8 (lanjutan)**

**Collaterals and covenants related to
revolving loan facility, TL7 and TL8
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, kondisi rasio keuangan Perusahaan terhadap persyaratan di atas adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2016, the financial ratio condition of the Company regarding the covenants above is as follows:

Rasio lancar:

Current ratio:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Aset lancar	5,453,529	Current assets
Liabilitas lancar	19,925,638	Current liabilities
Rasio lancar	0.27	Current ratio

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan minimum atas rasio lancar yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

As at 31 December 2016, the Company's current ratios were not in compliance with the requirements of the banking facility.

Rasio utang terhadap modal:

Debt to equity ratio:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Jumlah liabilitas	22,718,265	Total liabilities
Jumlah ekuitas	21,659,973	Total equity
Rasio utang terhadap modal	1.05	Debt to equity ratio

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dapat memenuhi persyaratan rasio utang terhadap modal sesuai dengan yang disyaratkan fasilitas perbankan. Jumlah ekuitas termasuk pinjaman dari pihak berelasi.

As at 31 December 2016, the Company was able to meet the debt to equity ratio as required by the banking facility. Total equity include loan from related party.

Rasio debt service coverage:

Debt service coverage ratios:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Rugi sebelum pajak, bunga, depresiasi, dan amortisasi	(1,885,176)	Loss before tax, interest, depreciation and amortisation
Porsi lancar dari liabilitas jangka panjang dan beban keuangan	16,603,308	Current portion of long-term debt and finance cost
Rasio debt service coverage	(0.11)	Debt service coverage ratio

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

**Jaminan dan persyaratan terkait fasilitas
pinjaman revolving, TL7 dan TL8 (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan minimum atas rasio *debt service coverage* yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan menerima surat dari Permata No.181/SK/SAM-LWOWB/III/2017 yang menyatakan pembebasan formal dari persyaratan rasio lancar dan rasio *debt service coverage* yang dikenakan pada pinjaman kepada Permata yang memungkinkan Perusahaan untuk tetap berstatus patuh terhadap pembatasan persyaratan tersebut di tahun 2016.

**b. Kontrak signifikan terkait dengan jasa
rekayasa kelautan terintegrasi**

Group mengadakan beberapa perjanjian signifikan dengan pihak-pihak berikut untuk memberikan jasa rekayasa kelautan terintegrasi. Rincian perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Perusahaan rekanan/ Counterparties	Tanggal dimulai/ Date of commencement	Tanggal berakhir/ Date of expiry	Dasar pembayaran/ Payment basis	Jenis jasa/Type of service
PT Transcoal Pacific	1 Oktober/October 2015	19 Juni/June 2019	Tarif berdasarkan volume pengangkutan dan bongkar muat/Rate based on transshipping and stevedoring volume.	Jasa pengangkutan dan bongkar muat/Transshipping and stevedoring service.
PT Vale Indonesia Tbk.	28 November/November 2015	29 Desember/December 2016	Pembayaran sesuai dengan kemajuan pekerjaan/Payment based on work progress.	Jasa pengerukan dan pengiriman/Dredging services and transportation.
PT Karya Bayu Abadi	30 Desember/December 2015	23 November/November 2016	Paket sewa peralatan kerja/Work equipment rental package.	Jasa pengerukan dan pengiriman/Dredging services and transportation.
PT Panca Duta Prakarsa	28 Desember/December 2016	Diperpanjang setiap bulan/Extended every month	Paket sewa peralatan kerja/Work equipment rental package.	Jasa pengerukan dan pengiriman/Dredging services and transportation.
PT Arutmin Indonesia	9 Desember/December 2016	30 November/November 2017	Pembayaran sesuai dengan kemajuan pekerjaan/Payment based on work progress.	Jasa pengerukan dan pengiriman/Dredging services and transportation.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Credit facility agreements (continued)

**Collaterals and covenants related to
revolving loan facility, TL7 and TL8
(continued)**

As at 31 December 2016, the Company's debt service coverage ratios were not in compliance with the requirements of the banking facility.

On 30 March 2017, the Company received letter from Permata No.181/SK/SAM-LWOWB/III/2017 which stated formal waivers of the current ratio and debt service coverage ratio covenants applied in the borrowings from Permata that allowed the Company to remain compliant with the covenants throughout 2016.

**b. Significant contracts related to integrated
marine engineering services**

The Group entered into several significant agreements with the following parties to provide integrated marine engineering services. Details of the agreements were as follows:

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**c. Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi
yang disediakan oleh SCPL**

- (i) Jasa teknis dan korporat yang disediakan oleh SCPL

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani perjanjian, SCPL setuju untuk menyediakan jasa teknis dan korporat sehubungan dengan operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 Mei 2011, perubahan atas perjanjian kerja sama ditandatangani. Perubahan ini menyebutkan bahwa SCPL mempunyai kewajiban untuk:

- a) Mempertahankan kontrak penjualan jangka panjang yang telah SCPL dapatkan untuk Perusahaan;
- b) Melakukan aktivitas pengembangan usaha untuk mendapatkan pelanggan baru;
- c) Mendapatkan pinjaman dan fasilitas dari perbankan; dan
- d) Melakukan jasa-jasa sehubungan dengan aktivitas Perusahaan dalam hal keuangan, hukum, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi.

Jumlah biaya yang dibebankan ke Perusahaan adalah tetap setiap bulan ditambah margin 10%.

Perjanjian ini berlaku selama SCPL memiliki saham mayoritas perusahaan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Project management and consulting
services provided by SCPL**

- (i) *Technical and corporate services provided by SCPL*

On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement; in which SCPL agreed to provide technical and corporate services in relation with the Company's operations. On 30 May 2011, the amendment of the agreement was signed. This amendment mentions that SCPL has the obligation to:

- a) Maintain long-term sales contracts that have been secured by SCPL for the Company;*
- b) Conduct business development activities to gain new customers;*
- c) Obtain facilities from financial institutions, including banks; and*
- d) Perform services in connection with all activities for the Company in terms of financial, legal, human resources and information technology.*

Total costs charged to the Company are fixed on a monthly basis plus a 10% mark up.

This agreement is valid as long as SCPL is still the majority shareholder of the Company.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**c. Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi
yang disediakan oleh SCPL (lanjutan)**

(ii) Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani sebuah perjanjian di mana SCPL berkewajiban untuk:

- a. Mengelola urusan teknik, desain, konstruksi, dan pengembangan kapal-kapal baru pengangkutan batubara;
- b. Mengelola pengadaan, penerimaan dan pemasangan bagian-bagian konstruksi kapal, termasuk negosiasi kontrak dan mengklasifikasi spesifikasi-spesifikasi kapal secara optimal;
- c. Menelaah aspek hukum dan kontrak-kontrak dokumen yang terkait dengan pembangunan kapal; dan
- d. Melakukan proyek audit dan proyek review agar pembangunan kapal baru sesuai dengan rencana awal.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa yang menyebabkan batalnya perjanjian-perjanjian di atas sebelum waktu yang telah ditentukan.

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi dalam mengevaluasi kinerja segmen dan didalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup berdasarkan laba kotor dari jasa dukungan logistik dan jasa rekayasa kelautan terintegrasi.

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Project management and consulting
services provided by SCPL (continued)**

(ii) Project management and consulting service

On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement in which SCPL has the obligation to:

- a. Manage the engineering, design, construction and development of a new vessel for coal transportation;
- b. Manage procurement, receipt and installation of the parts of the new vessel construction, including contract negotiation and vessel specifications classified optimally;
- c. Examine the legal aspects of contracts and documents related to the construction of the new vessel; and
- d. Conduct project audits and project review regarding the construction of the new vessel in accordance with the original plan.

Management believes that there will be no events that will lead to cancellation of the above agreements prior to the expiry date.

30. SEGMENT REPORTING

Based on the financial information used by the Directors in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group segments based on gross profit of the logistic support services and integrated marine engineering services.

The primary segment information related to business segments of the Group is as follows:

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

30. SEGMENT REPORTING (continued)

	<u>2016</u>		<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</u>		
Pendapatan segmen	6,486,449	3,982,564	10,469,013	<i>Segment revenue</i>
Hasil segmen	1,424,064	(1,323,303)	100,761	<i>Segment results</i>
Beban penurunan nilai	(255,897)	(1,476,883)	(1,732,780)	<i>Impairment losses</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			<u>(5,707,555)</u>	<i>Unallocated operating expenses</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan			(7,339,574)	<i>Loss before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			<u>(9,199)</u>	<i>Income tax expense</i>
Rugi			<u>(7,348,773)</u>	Loss
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset segmen	<u>29,884,041</u>	<u>13,878,203</u>	43,762,244	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>615,994</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah			<u>44,378,238</u>	Total
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	<u>17,342,419</u>	<u>9,915,273</u>	27,257,692	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>460,573</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah			<u>27,718,265</u>	Total
Pengeluaran modal				Capital expenditures
- Aset segmen	5,101	-	<u>5,101</u>	<i>Segment assets -</i>
Penyusutan				Depreciation
- Aset segmen	1,806,176	2,202,287	<u>4,008,463</u>	<i>Segment assets -</i>

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

30. SEGMENT REPORTING (continued)

	<u>2015</u>		
	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Pendapatan segmen	3,522,447	3,230,849	6,753,296
Hasil segmen	(1,402,800)	(4,003,980)	(5,406,780)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			<u>(7,424,505)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan			(12,831,285)
Beban pajak penghasilan			<u>(37,113)</u>
Rugi			<u>(12,868,398)</u>
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Aset segmen	24,390,891	33,892,898	58,283,789
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>704,597</u>
Jumlah			<u>58,988,386</u>
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	18,201,747	9,962,920	28,164,667
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>567,962</u>
Jumlah			<u>28,732,629</u>
Pengeluaran modal			Capital expenditures
- Aset segmen	2,034	111,949	113,983
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>174,238</u>
Jumlah			<u>288,221</u>
Penyusutan			Depreciation
- Aset segmen	2,196,845	1,896,397	4,093,242
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>55,178</u>
Jumlah			<u>4,148,420</u>

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Aset segmen terutama terdiri dari piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, persediaan, kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset tetap. Aset yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, pembayaran dimuka, aset tetap dan aset pajak tangguhan.

Liabilitas segmen terutama terdiri dari utang usaha ke pihak ketiga, akrual dan penyisihan lain-lain, utang lain-lain, dan pinjaman bank. Liabilitas yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, akrual dan penyisihan lain-lain, utang lain-lain, utang pajak, penyisihan lain-lain, dan penyisihan imbalan kerja karyawan.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

Informasi menurut segmen pelanggan utama adalah sebagai berikut:

Pelanggan	<u>2016</u>	<u>2015</u>	Customers
- TCP	6,391,390	1,722,524	TCP -
- Total	-	1,368,308	Total -
- PT Vale Indonesia	2,680,037	-	PT Vale Indonesia -
- Pelanggan lain-lain	<u>1,397,586</u>	<u>3,662,464</u>	Other customers -
Jumlah	<u><u>10,469,013</u></u>	<u><u>6,753,296</u></u>	Total

30. SEGMENT REPORTING (continued)

Segment assets consist mainly of trade receivables, unbilled receivables, inventories, restricted cash and property, plant and equipment. Unallocated assets mainly comprise cash and cash equivalents, other receivables, prepaid taxes, prepayments, property, plant and equipment and deferred tax assets.

Segment liabilities consist mainly of trade payables to third parties, accruals and other provisions, other payables and bank loans. Unallocated liabilities mainly comprise trade payables to third parties, accruals and other provisions, other payables, taxes payable, other provisions and provision for employee benefits.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

Information according to main customer segment is as follows:

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount):

31 Desember/December 2016						
Aset	Rupiah	Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	Assets
Kas dan setara kas	2,354,288,552	6,801	37,256	-	207,822	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	16,203,876,514	-	-	-	1,204,391	Trade receivables
Piutang lain-lain	10,101,411,194	-	-	-	750,811	Other receivables
Jumlah aset	28,659,576,260	6,801	37,256	-	2,163,024	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	18,084,194,100	-	-	44,627	1,354,119	Trade payables
Utang lain-lain	13,094,172,770	-	-	-	973,255	Other payables
Akrual dan penyisihan lain-lain	7,999,963,664	-	-	-	594,616	Accruals and other provisions
Jumlah liabilitas	39,178,330,534	-	-	44,627	2,921,990	Total liabilities
Aset neto	(10,518,754,274)	6,801	37,256	(44,627)	(758,966)	Net assets
Dalam ekuivalen Dolar AS	(781,831)	7,103	25,731	(9,969)	(758,966)	US Dollar equivalent

31 Desember/December 2015						
Aset	Rupiah	Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	Assets	
Kas dan setara kas	2,740,969,935	6,884	1,012	206,928	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	25,139,166,505	-	-	1,822,339	Trade receivables	
Piutang lain-lain	7,773,910,145	-	-	563,531	Other receivables	
Jumlah aset	35,654,046,585	6,884	1,012	2,592,798	Total assets	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	19,036,286,095	16,759	2,180	1,399,790	Trade payables	
Akrual dan penyisihan lain-lain	10,041,159,780	-	-	727,884	Accruals and other provisions	
Jumlah liabilitas	29,077,445,875	16,759	2,180	2,127,674	Total liabilities	
Aset neto	6,576,600,710	(9,875)	(1,168)	465,124	Net assets	
Dalam ekuivalen Dolar AS	476,738	(10,787)	(827)	465,124	US Dollar equivalent	

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar AS\$6.922.

The Group did not conduct a hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate, since the majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollar, which indirectly represents a natural hedge.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2016 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have decreased by approximately US\$6,922.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak memiliki aset maupun liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi konsolidasian, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2016 and 2015, the Group did not have financial assets and liabilities at fair value through consolidated profit and loss, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets.

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category as at 31 December 2016 and 2015.

	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan pada nilai amortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Jumlah/ Total	
31 Desember 2016				31 December 2016
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	525,995	-	525,995	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,103,086	-	3,103,086	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	291,704	-	291,704	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	356,609	-	356,609	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	400,000	-	400,000	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	4,677,394	-	4,677,394	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	-	1,490,090	1,490,090	Trade payables
Utang lain-lain	-	3,244,293	3,244,293	Other payables
Akrual dan penyisihan lain-lain	-	1,928,192	1,928,192	Accruals and other provisions
Pinjaman dari pihak berelasi	-	5,000,000	5,000,000	Loan from related party
Pinjaman bank	-	15,157,373	15,157,373	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	26,819,948	26,819,948	Total financial liabilities
31 Desember 2015				31 December 2015
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	274,551	-	274,551	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,490,233	-	3,490,233	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	239,375	-	239,375	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	563,531	-	563,531	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	400,000	-	400,000	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	4,967,690	-	4,967,690	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	-	2,225,287	2,225,287	Trade payables
Utang lain-lain	-	2,447,217	2,447,217	Other payables
Akrual dan penyisihan lain-lain	-	1,825,523	1,825,523	Accruals and other provisions
Pinjaman dari pihak berelasi	-	5,000,000	5,000,000	Loan from related party
Pinjaman bank	-	16,190,867	16,190,867	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	27,688,894	27,688,894	Total financial liabilities

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun atas dasar kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Grup dapat merealisasikan aset dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo melalui kegiatan usaha biasa di masa mendatang.

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun atas dasar kelangsungan usaha. Selama tahun 2016, Grup mengalami kerugian usaha sebesar AS\$7.348.773 (2015: AS\$12.868.398) dan pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mengalami modal kerja negatif sebesar AS\$14.472.109 (2015: AS\$12.214.085) dimana termasuk pinjaman bank sebesar AS\$15.157.373.

Sebagai tanggapan atas hal tersebut diatas, manajemen berencana untuk:

1. Mengikuti sejumlah penawaran proyek baik pemerintah maupun swasta.
2. Menjual beberapa aset non-produktif untuk membantu mengatasi kesulitan pendanaan.
3. Melakukan efisiensi biaya yang tidak mengganggu kegiatan operasional.
4. Meminta perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi sedikitnya sampai tahun 2018.
5. Mendapatkan pendanaan baru dari pemegang saham mayoritas terkait rencana pelepasan kepemilikan pemegang saham mayoritas.
6. Melakukan berbagai langkah perbaikan untuk meningkatkan kinerja keuangan Grup.
7. Berusaha untuk mendapatkan kontrak jangka panjang.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Grup tetap dapat melangsungkan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian tersebut.

33. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, which assumes that the Group will be able to realise its assets and discharge its liabilities in the normal course of business as they become due into the foreseeable future.

The Group's consolidated financial statements have been prepared on the basis of a going concern. During 2016, the Group incurred operating loss of US\$7,348,773 (2015: US\$12,868,398) and as at 31 December 2016, the Group had a negative working capital of US\$14,472,109 (2015: US\$12,214,085) which includes bank loan of US\$15,157,373.

In response to the above matters, management plans to:

- 1. Participate in a number of bids for government and private projects.*
- 2. Sell some non-productive assets to help overcome funding difficulties.*
- 3. Conduct cost efficiency that does not interfere with operational activities.*
- 4. Request a time extension for the due date of the bank loan and related party loan at least until 2018.*
- 5. Obtain new funding from majority shareholders from the selling plan of the majority shareholders ownership.*
- 6. Continue to improve to increase the Group's financial performance.*
- 7. Keep trying to obtain long term contracts.*

The Group's management believes that the Group will continue as a going concern. The Group's consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.